

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Gunungsitoli
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII/ Genap
 Materi Pokok : Pembangunan Perekonomian Indonesia
 Alokasi Waktu : 4 x 2 JP @40 Menit
 Siklus ke : 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Memahami konsep pertumbuhan ekonomi
- Mengidentifikasi Permasalahan ekonomi
- Memahami Kebijakan ekonomi
- Memahami dampak kebijakan ekonomi

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

- Media : PPT dan TPS
- Alat dan bahan : Laptop & Infocus, Slide Presentasi.
- Sumber Belajar : Buku IPS Kelas VIII Kurikulum 2013

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (Tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Pembangunan Ekonomi Indonesia	
Menjelaskan Hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (160 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pembangunan Ekonomi Indonesia, membaca melalui tayangan yang ditampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Pembangunan Ekonomi Indonesia tentang • Pengertian Pembangunan Ekonomi • Kondisi Perekonomian Masa Kemerdekaan • Menjelaskan Kehidupan Ekonomi Indonesia Awal Kemerdekaan • Menjelaskan Perkembangan Ekonomi pada masa Demokrasi Parlementer • Menjelaskan Kondisi Perekonomian pada masa

	Demokrasi Terpimpin
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pembangunan Ekonomi Indonesia.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pembangunan Ekonomi Indonesia. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Penutup (15 Menit)	
- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. - Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
- Penilaian Pengetahuan : Melalui pertanyaan pilihan ganda
- Penilaian Keterampilan : Praktek

Gunungsitoli, 21 Juli 2025

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMPN 5 Gunungsitoli,



Drs. Meliario Gea
NIP. 19680309200701100

Peneliti,,

Orian Lase

NIM. 219901043

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli	Alokasi Waktu : 2 JP (2x Pertemuan)
Mata Pelajaran : IPS	Tema : Pembangunan Perekonomian Indonesia
Kelas : VIII B	Sub Tema : Kondisi Perekonomian Di masa Kemerdekaan Indonesia
Semester 2 TP 2024/2025	
DISKUSI KELOMPOK	

PETUNJUK

1. Bacalah petunjuk kegiatan yang telah diberikan dengan baik dan cermat.
2. Bacalah materi IPS yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia.
3. Kerjakan Tugas sesuai dengan langkah kerja.
4. Konsultasikan dengan guru apabila Mengalami kesulitan dalam Mengerjakan tugas.
5. Selamat mengerjakan !

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah menyelesaikan LKPD ini dengan berdiskusi kelompok, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian Pembangunan Perekonomian Indonesia.
2. Mengidentifikasi Kondisi Perekonomian di masa Kemerdekaan Indonesia.

Kelas : VIII

Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

LAMPIRAN 3
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)/ SILABUS
FASE D SMP/MTs
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
MATERI PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
& PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. RASIONAL MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP

Indonesia merupakan bangsa dengan sumber daya manusia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, kaya dengan budaya, suku bangsa, bahasa, serta terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis, sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang sangat diperhitungkan secara geopolitik dalam kancah internasional.

Indonesia di tahun-tahun mendatang akan mengalami bonus demografi, yaitu jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Keadaan ini membutuhkan solusi rasional serta terukur secara ilmiah, sehingga bonus demografi akan menjadi sumber kekuatan bangsa. Sumber daya manusia Indonesia terutama yang berusia produktif perlu memiliki kemampuan- kemampuan yang mendukungnya berkontribusi di masyarakat. Indonesia perlu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan menjaga sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan prinsip keadilan sosial.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Akan tetapi, selama ini proses pembelajaran IPS lebih menekankan kepada dimensi pengetahuan. Kurang perhatian kepada dimensi keterampilan berpikir. Oleh karena itu dalam pembelajaran dengan paradigma baru diharapkan dimensi keterampilan berpikir lebih digali. Dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses yang berpusat pada peserta didik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Dengan pendekatan pembelajaran inkuiri yang berpusat pada peserta didik, Pendidikan IPS menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kehidupan masyarakat dengan lingkungannya. Termasuk di dalamnya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadi modal untuk berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa. Pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan. IPS juga dapat mengambil aspek-aspek tertentu dan ilmu-ilmu kealaman serta teknologi.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Secara rinci tujuan pelajaran IPS adalah:

- Memahami dan menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia dan Perdagangan Internasional;
- Memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkreaitivitas, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini;
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu merefleksikan peran diri di tengah lingkungan sosialnya.
- Menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan pengasahan keterampilannya dengan membuat karya atau melakukan aksi sosial.

C. KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP

Karakteristik IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Perlu ditekankan bahwa materi-materi pembelajaran hanya kendaraan menuju capaian pembelajaran. Artinya proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tapi lebih kepada ketercapaian kompetensi. Penyelenggara pendidikan mempunyai peluang untuk mengembangkan materi secara mandiri.

Pembahasan materi pembelajaran tidak disampaikan secara terpisah antara Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, namun harus terintegrasi sehingga pelajar mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang utuh yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Adapun elemen serta ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Pemahaman	Mata pelajaran IPS terkait dengan pandangan bahwa IPS sebagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, konsep Pembangunan Perekonomian Indonesia dan Perdagangan Internasional, prosedur, maka cakupan materi dalam elemen ini adalah: 1. Pembangunan Perekonomian Indonesia; materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi Perekonomian Indonesia di masa awal kemerdekaan. Selain itu, materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi dinamika masa awal kemerdekaan Indonesia. Mempelajari konektivitas dan interaksi tersebut mengasah kemampuan berpikir kritis pelajar memahami efek sebab dan akibat.

	2. Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan, kolonial, awal kemerdekaan sampai dengan sekarang; Selain pengetahuan mengenai perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, bagian ini menjadi sarana untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat dari masa pra aksara, Hindu, Budha, Islam, kolonialisme hingga kemerdekaan untuk memunculkan semangat kebangsaan. Materi ini juga menjadi sarana mengasah kesadaran untuk berpikir dari berbagai perspektif berdasarkan perbedaan historis, geografis, ekonomi, sosial dan budaya, serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan. 3. Perdagangan Internasional; materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menganalisis faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi. Mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang. Mendeskripsikan pengelolaan kegiatan ekspor dan impor, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara.
Keterampilan Proses	Keterampilan Proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip, atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (Indrawati dalam Trianto, 2008:72). Menurut Mulyasa (2007:99), Pendekatan Keterampilan Proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas, dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu mengasah keterampilan berpikirnya sehingga pembelajaran yang dialaminya bermakna. Hal ini hanya bisa terjadi ketika peserta didik terlibat penuh dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam mempelajari IPS, sehingga ia bisa mencari tahu dan menemukan solusi secara aktif terkait perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Guru perlu mempertimbangkan hal yang peserta didik harap dapat ia pahami lebih dalam, pengetahuan yang perlu ia miliki untuk mencapai hal tersebut, keterampilan apa yang dapat diasah, karya atau aksi apa yang dapat dilakukan peserta didik, serta karakter

	positif apa yang dapat diperkuat dalam melakukan pembelajaran inkuiri. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat yang berkeanekaragaman global. Keterampilan berpikir inkuiri dimulai dari mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide solusi, mengambil kesimpulan dan merumuskan aksi, mencipta dan melaksanakan aksi, mengomunikasikan dan merefleksikan. Siklus keterampilan proses dijabarkan di bawah ini : 1. Mengamati: Peserta didik melakukan kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan terencana dengan maksud untuk mendapat informasi dari hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain. 2. Menanya: Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya dan masalah apa yang ditemukan. Pada tahap ini ia juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa menjelaskan permasalahan yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), dan memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban atas pertanyaan. 3. Mengumpulkan Informasi: Peserta didik penyusunan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. 4. Mengorganisasikan Informasi: Peserta didik memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. 5. Menarik Kesimpulan: Peserta didik menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. 6. Mengomunikasikan: Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. 7. Merefleksikan dan Merencanakan Proyek Lanjutan Secara Kolaboratif 8. Peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara
--	---

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP SETIAP FASE

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara Pembangunan Perekonomian Indonesia dan Perdagangan Internasional dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Fase D berdasarkan elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara Pembangunan Perekonomian Indonesia dan Perdagangan Internasional serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.



Guru Mata Pelajaran

Gunungsitoli, 21 Juli 2025
Peneliti,

YUSDIANI MENDROFA, S.Pd
NIP.196808051994122001

ORIAN LASE
NIM. 219901043

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMPN 54 Gunungsitoli,



Drs. Meliario Gea

NIP. 19680309200701100

Lampiran 4

Pembangunan Perekonomian Indonesia

Kalian akan belajar untuk menemukan pembangunan perekonomian Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Kalian akan membandingkan kondisi perekonomian masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, Orde Baru dan Reformasi. Selanjutnya kalian akan menemukan kerja sama ekonomi antarbangsa dan menganalisis kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional. Proses kerja sama ekonomi antarnegara tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Bagian selanjutnya kalian akan melakukan analisis perkembangan penduduk Indonesia.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Membandingkan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, Orde Baru, dan Reformasi
- Menjelaskan kerja sama ekonomi antarbangsa
- Menganalisis kegiatan ekspor impor dalam perekonomian internasional
- Menganalisis perkembangan penduduk Indonesia
- Merancang pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi.

Pertanyaan Kunci:

- Bagaimana kondisi perekonomian Indonesia dari masa awal kemerdekaan hingga sekarang?
- Mengapa suatu negara perlu melakukan kerja sama antarnegara?
- Bagaimana upaya negara mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri?
- Mengapa iptek memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan perekonomian suatu negara?
- Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan kesenjangan sosial?

•Bagaimana upaya menghadapi permasalahan dinamika penduduk?

Kata Kunci:

Kemerdekaan, kerja sama, antarbangsa, pertumbuhan penduduk, kesenjangan sosial.

Apersepsi

Apakah kalian mengenal ikon atau simbol aplikasi jual beli online di atas? Siapa yang dapat melakukan aktivitas jual beli barang dan jasa pada kegiatan online? Penjual dan pembeli dalam jual beli online dapat dilakukan oleh siapa saja. Bahkan saat ini kalian dapat membeli barang-barang dari luar negeri menggunakan aplikasi jual beli online. Demikian halnya kalian juga dapat menjual barang-barang untuk diakses masyarakat dari berbagai negara. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan dengan puluhan tahun silam, Ketika teknologi dan komunikasi belum semaju saat ini.

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Kondisi ekonomi bangsa Indonesia mengalami perkembangan sejak masa awal kemerdekaan sampai dengan saat ini. Kegiatan ekonomi masyarakat semakin maju, baik dalam negeri maupun dengan bangsa asing. Pada kajian ini kalian akan mempelajari bagaimana perbandingan kondisi ekonomi pada awal kemerdekaan hingga saat ini. Kalian juga akan menganalisis perkembangan penduduk Indonesia hingga sekarang.

A. Kondisi Perekonomian pada Masa Kemerdekaan



Gambar 4.2 Infografik utang luar negeri Indonesia 2014–2019

Sumber: Arief/IDN Times (2019)

Gambar di atas menggambarkan kondisi utang luar negeri Indonesia pada tahun 2015-2019. Berapa triliun hutang Indonesia apabila 1 US dollar senilai Rp15.000? Siapa yang dapat melakukan utang luar negeri? Pihak negara maupun swasta dapat melakukan utang luar negeri. Utang tersebut digunakan untuk investasi maupun modal pembangunan. Sejak kapan Indonesia melakukan utang luar negeri? Sejak awal kemerdekaan, utang luar negeri sudah dilakukan. Hal tersebut terjadi karena kondisi perekonomian Indonesia terus mengalami pasang surut.

Indonesia memiliki warisan utang pemerintah kolonial sebesar US\$1,13 miliar usai mendapat pengakuan kemerdekaan oleh Belanda melalui Konferensi Meja Bundar (KMB) pada 1949. Utang itu berasal dari kekayaan yang rusak akibat perang serta seluruh investasi sebelumnya yang dibekukan oleh pemerintah Belanda.

Bagaimana Mengatasi Utang Luar Negeri?

Utang merupakan bagian integral dari kebijakan fiskal dalam kerangka kebijakan pengelolaan ekonomi dan merupakan konsekuensi dari APBN yang mengalami defisit anggaran. Menurut Bank Indonesia, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia terdiri dari ULN publik (pemerintah dan bank sentral) serta ULN swasta. ULN Indonesia juga tidak terlepas dari gejolak nilai tukar mata uang asing, dimana sebagian besar nilai ULN Indonesia didenominasikan ke dalam mata uang dolar Amerika (USD).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ULN yaitu yang pertama dengan pembatasan pinjaman baru. ULN dalam jangka pendek membantu dalam menutup defisit APBN, akan tetapi dalam jangka panjang dapat menimbulkan permasalahan bagi negara. Untuk itu perlu kebijakan, bahwa pinjaman luar negeri hanya diperbolehkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang produktif, seperti pembangunan infrastruktur serta pengembangan pendidikan dan kesehatan. Kedua, dapat dilakukan melalui Peningkatan Penerimaan Pajak. Target terhapusnya semua ULN Indonesia dirasakan cukup sulit dicapai apabila tidak didukung oleh upaya keras terhadap peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Peningkatan pendapatan negara dari sektor pajak dapat mengurangi ketergantungan ULN Indonesia. Ketiga, dengan menggandeng BUMN. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya dalam negeri yang dimiliki oleh BUMN, sehingga akan dapat meningkatkan kontribusi pajak dan deviden BUMN terhadap penerimaan negara.

Sumber: “Alternatif kebijakan pengentasan utang luar negeri”. Jurnal Info Singkat: Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. VI, No. 12/II/P3DI/Juni/2014.

1. Bagaimana Kehidupan Ekonomi Indonesia pada Awal Kemerdekaan?

a. Bangkit Setelah Dijajah

Indonesia menyatakan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Pascaproklamasi, pemerintah mulai melakukan penataan perekonomian. Permasalahan perekonomian pada masa awal kemerdekaan terjadi karena inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi) dan blokade laut yang dilakukan pemerintah Belanda. Kondisi politik awal kemerdekaan menjadi salah satu penyebab utama lemahnya perekonomian negara.

Kondisi Indonesia pasca proklamasi masih belum stabil. Hal tersebut dikarenakan Jepang masih mempertahankan status quo setelah menyerah dari sekutu. Selain menghadapi sisa kekuatan Jepang, bangsa Indonesia juga harus menghadapi tentara sekutu dan NICA. Usaha untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui perjuangan bersenjata dan diplomasi. Kondisi tersebut tentu menyulitkan bangsa Indonesia untuk membangun perekonomian nasional. Selain ancaman yang berasal dari luar, bangsa Indonesia menghadapi gangguan keamanan yang berasal dari dalam. Salah satunya yaitu pemberontakan PKI Madiun tahun 1948. Kondisi politik dan keamanan yang belum stabil, ditambah dengan kondisi sumber daya manusia yang masih rendah, mengakibatkan lambatnya perkembangan perekonomian Indonesia pada saat itu.

Gambar 4.3 Di samping perjuangan senjata, roda ekonomi harus tetap berjalan. Suasana pabrik cerutu Taroe Martani, Yogyakarta, setahun pascakemerdekaan.



Bacalah referensi atau artikel internet tentang hiperinflasi dan blokade laut yang dilakukan oleh Belanda pasca proklamasi kemerdekaan! Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kalian ketahui tentang hiperinflasi, inflasi, dan deflasi?
2. Bagaimana pengaruh hiperinflasi dan blokade laut yang dilakukan Belanda terhadap perkembangan ekonomi Indonesia pada masa itu?
3. Apa langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut? Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman yang lain, kemudian sempurnakan hasil jawabanmu.

Setelah mengerjakan aktivitas di atas, kalian dapat mengetahui permasalahan pada awal kemerdekaan beserta cara mengatasinya. Kalian perlu mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi pada masa awal kemerdekaan dengan membaca uraian di bawah ini. Ketidakstabilan kondisi politik menyebabkan Indonesia mengalami hiperinflasi. Hiperinflasi terjadi karena mata uang Jepang beredar sangat banyak, sedangkan Indonesia belum memiliki mata uang sendiri sebagai pengganti. Selain inflasi, kas negara pun kosong, pajak dan bea masuk sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan berlakunya mata uang De Javasche Bank, mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang pendudukan Jepang.

Belanda melakukan blokade ekonomi yang menutup akses ekspor impor Indonesia pada tahun 1945. Produk buatan Indonesia tidak dapat dikirim keluar negeri dan barang-barang kebutuhan yang tidak dapat diproduksi dalam negeri tidak dapat terpenuhi. Belanda melakukan blokade ekonomi dengan tujuan meruntuhkan perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut semakin memperparah keadaan perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk menguatkan dan meningkatkan perekonomian negara.

Upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia pada awal kemerdekaan untuk memperbaiki perekonomian diantaranya adalah:

► Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak 1 miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam tempo 40 tahun. Kesuksesan program pinjaman nasional tahap pertama dikarenakan dukungan penuh dari rakyat.

► Melakukan Diplomasi ke India

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi bahaya kelaparan dengan mengirimkan beras seberat

500.000 ton. Bantuan beras Indonesia ini membuat kedudukan diplomatik Indonesia kian kuat. Imbalannya, India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang dibutuhkan rakyat Indonesia. Untuk sebuah negara yang baru berusia setahun, bahan pakaian itu bukan sekadar pertukaran barang di antara dua pihak yang membutuhkan. Itu adalah suatu pengakuan pada eksistensi Indonesia di mata dunia.

► Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Hubungan dagang luar negeri dirintis oleh Banking and Trading Cooperation (BTC), badan perdagangan semi pemerintah. Hubungan dagang tersebut berhasil membuat Amerika Serikat bersedia membeli hasil ekspor Indonesia berupa gula, teh, dan karet. Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra dengan tujuan Singapura dan Malaya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah berhasil memenuhi kebutuhan barang impor.

Wawasan

- **Inflasi** : suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimana terjadi kecenderungan kenaikan harga.
- **Inflasi ringan** (*creeping inflation*): laju inflasi rendah, < 10%
- **Inflasi sedang** (*galloping inflation*): laju inflasi berkisar 10 – 30% per tahun, yang ditandai kenaikan harga besar dalam waktu dekat.
- **Inflasi berat** (*high inflation*): laju inflasi 30-100% setahun
- **Inflasi sangat tinggi** (*hyperinflation*): laju inflasi > 100% setahun.



Gambar 4.4

**Sutan Sjahrir (kiri) and Wim
Schermehorn tengah menyusun draf
Perjanjian Linggarjati**

Sumber: IPPHOS/ANRI (1947)

Gambar di atas menunjukkan suasana perjanjian Linggarjati antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini sebagai salah satu upaya diplomasi akibat konflik Indonesia Belanda. Salah satu hasil perundingan menyebutkan bahwa Belanda mengakui Indonesia atas Jawa, Sumatra, dan Madura. Tentu saja hasil ini menimbulkan pro dan kontra para pejuang Indonesia. Setelah perundingan ini, antara Indonesia dan Belanda masih terus terjadi konflik senjata. Kondisi ini tentu menyebabkan instabilitas dalam berbagai bidang di Indonesia.

b. Bagaimana Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Parlementer?

Pada 2 November 1949, tercapailah persetujuan Konferensi Meja Bundar antara Indonesia dan Belanda. Beberapa kesepakatan penting yang dicapai di antaranya adalah pertama, Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Kedua, akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda, dan dalam uni itu, Indonesia dan Belanda akan bekerja sama. Kedudukan Indonesia dan Belanda sederajat, dan Indonesia akan mengembalikan semua milik Belanda dan membayar utang-utang Hindia Belanda sebelum tahun 1949.

Mulai tahun 1950 bangsa Indonesia memasuki masa Demokrasi Parlementer. Permasalahan ekonomi yang dihadapi pemerintah Indonesia pada saat itu mencakup permasalahan jangka pendek dan permasalahan jangka panjang. Permasalahan jangka pendek yang dihadapi pemerintah Indonesia saat itu adalah tingginya jumlah mata uang yang beredar dan meningkatnya biaya hidup. Permasalahan jangka panjang yang dihadapi pemerintah adalah pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi, pemerintah melakukan berbagai upaya, antara lain adalah sebagai berikut:

► Gunting Syafruddin

Dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar dan mengatasi defisit anggaran, pada tanggal 20 maret 1950, Menteri keuangan, Syafruddin Prawiranegara mengambil tindakan berupa pemotongan nilai uang senilai 2,50 rupiah keatas menjadi setengah

dari nilai uang tersebut. Melalui kebijakan ini , jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.



Gambar 4.5 Iklan
kebijakan Gunting Syafruddin di
mingguan *Sedar* edisi 10
November 1950 Sumber: *Sedar*
(1950)

► Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sistem ekonomi gerakan benteng merupakan usaha pemerintah mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional. Struktur ekonomi kolonial membawa dampak perekonomian Indonesia banyak didominasi oleh perusahaan asing. Kondisi inilah yang ingin di ubah melalui sitem ekonomi gerakan benteng. Namun dalam pelaksanaannya, para pengusaha tidak mampu bersaing dengan pengusaha asing.

► Finansial Ekonomi (Finek)

Pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap, Indonesia mengirim delegasi ke Belanda untuk merundingkan masalah Finansial Ekonomi (Finek). Perundingan ini dilakukan pada tanggal 7 Januari 1956. Rancangan persetujuan Finek yang diajukan Indonesia terhadap pemerintah Belanda adalah sebagai berikut:

- Pembatalan persetujuan Finek hasil Konferensi Meja Bundar
- Hubungan Finek Indonesia-Belanda didasarkan atas hubungan bilateral
- Hubungan Finek didasarkan atas Undang-Undang Nasional, tidak boleh diikat oleh perjanjian lain.

Namun usul Indonesia ini tidak diterima oleh pemerintah Belanda, sehingga pemerintah Indonesia secara sepihak melaksanakan rancangan Finek dengan membubarkan Uni Indonesia-Belanda pada tanggal 13 Febuari 1956, dengan tujuan melepaskan diri dari ikatan ekonomi dengan Belanda. Dampak dari pelaksanaan Finek ini, banyak pengusaha Belanda yang menjual perusahaannya, sedangkan pengusaha pribumi belum mampu mengambil alih perusahaan Belanda tersebut.

► Nasionalisasi Perusahaan Asing

Nasionalisasi perusahaan asing dilakukan dengan pencabutan hak milik Belanda atau asing yang kemudian diambil alih sebagai milik pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan nasional dengan dukungan dari pemerintah mulai dapat mengisi celah-celah dalam pasar, meskipun belum mampu menghasilkan produk dengan lebih baik.

Gambar 4.6

Kantor pusat Koninklijke Paketvaart-Maatschappij (KPM), perusahaan pelayaran kerajaan Belanda, di Batavia yang dinasionalisasi

Sumber: Tropenmuseum/cc-by-SA 3.0 (1925)



c. *Bagaimana kondisi perekonomian pada masa Demokrasi Terpimpin?*



Gambar 4.7 Presiden Sukarno tengah membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Negara Sumber: Departemen Penerangan RI/publicdomain (1959)

Gambar di atas merupakan pembacaan Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959. Menurut kalian, apa penyebab Presiden Sukarno membacakan Dekrit Presiden tersebut? Tujuannya yaitu membubarkan Dewan Konstituante, kembali ke UUD 1945, tidak berlakunya UUD Sementara (1950), dibentuknya Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) yang diberlakukan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 juga menandai bangsa Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin.

Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi sejak masa Demokrasi Parlementer. Kondisi tersebut diperburuk oleh karena dinamika politik yang terjadi, diantaranya konfrontasi dengan Malaysia, pembebasan Irian Barat, dan Peristiwa G30S. Presiden Sukarno mempraktikkan sistem ekonomi terpimpin dengan terjun langsung mengatur perekonomian. Alat-alat produksi dan distribusi vital dikuasai oleh negara.

► Devaluasi Mata Uang Rupiah

Pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendevaluasi (menurunkan nilai mata uang) Rp1.000 dan Rp500 menjadi Rp100 dan Rp50. Pemerintah juga melakukan pembekuan terhadap semua simpanan di bank-bank yang melebihi jumlah Rp25.000. Tujuan kebijakan devaluasi dan pembekuan simpanan ini adalah untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar demi kepentingan perbaikan keuangan dan perekonomian negara.

► Deklarasi Ekonomi

Presiden Sukarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (Dekon) di Jakarta. Dekon merupakan strategi dasar dalam ekonomi terpimpin. Tujuan utama Dekon adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi. Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa ekonomi Indonesia berpegang pada sistem ekonomi Berdikari (Berdiri di atas kaki sendiri).

Kondisi ekonomi memburuk karena anggaran belanja negara setiap tahunnya terus meningkat tanpa diimbangi dengan pendapatan negara yang memadai. Salah satu penyebab membengkaknya anggaran belanja tersebut adalah pembangunan proyek-proyek Mercusuar yang lebih bersifat politis. Akibatnya, ekonomi semakin terpuruk. Harga barang-barang naik mencapai 200-300% pada tahun 1965 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pecahan mata uang Rp1000 (uang lama) diganti dengan Rp1 (uang baru). Penggantian uang lama dengan uang baru diikuti dengan pengumuman kenaikan harga bahan bakar. Hal ini menyebabkan mahasiswa dan masyarakat turun ke jalan menyuarkan Tri Tuntutan Rakyat (Tritura).

Gunungsitoli , 25 Juli 2025

Pengamat,



Yusdiani Mendrofa, S.Pd

NIP. 196808051994122001

Peneliti,

Orian Lase

NIM. 219901043

TES HASIL BELAJAR

(SIKLUS KE – 1)

Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI
Kelas	: VIII/B
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Waktu	: 2 x 40 Menit

Jawablah Pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan Mengenai Pengertian Pembangunan Perekonomian Indonesia?
2. Jelaskan Kondisi Perekonomian Pada Masa Kemerdekaan ?
3. Bagaimana peran sector pertanian dalam perekonomian indonesia pada masa awal kemerdekaan?
4. Apa yang dimaksud dengan program pinjaman nasional,dan apa tujuannya?
5. Jelaskan bagaimana program pinjaman nasional mendukung pembangunan ekonomi indonesia?

Kunci Jawaban Siklus I

1. Pembangunan perekonomian Indonesia adalah proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita yang disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi dan pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat. Ini adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi, pendapatan, dan kualitas hidup.
(Skor 20)
2. Perekonomian Indonesia di awal kemerdekaan, tepatnya pasca 17 Agustus 1945, sangat buruk dan memprihatinkan. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk inflasi yang sangat tinggi, blokade ekonomi oleh belanda, dan kurangnya pemerintahan yang kuat.
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perekonomian:
 - a. Inflasi yang Tinggi
 - b. Blokade Ekonomi oleh Belanda
 - c. Kekurangan Pemerintahan yang Kuat dan Stabilitas Politik
 - d. Kerusakan Akibat Perang
 - e. . Uang NICA
(Skor 20)
3. Melalui bidang politik ekonomi, penguatan industri manufaktur, investasi dalam pendidikan dan sumber daya manusia,serta kerja sama ekonomi internasional, Indonesia berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian signifikan dalam perkembangan perekonomiannya.
(Skor 20)
4. Program Pinjaman Nasional Adalah yang bertujuan mengumpulkan dana investasi dalam rupiah yang akan dibayar dalam jangka kontrak selama berpuluh tahun.
(Skor 20)

5. Melalui Upaya politik ekonomi, dasar kekuatan industry ini dalam hal investasi pendidikan dan SDM, serta kerja sama ekonomi internasional, Indonesia berhasil mencapai berbagai pencapaian yang baik dalam pengembangan perekonomian .

(Skor 20)

INSTRUMEN PENILAIAN**Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja Bentuk

Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

Kisi-Kisi Soal Unjuk Kinerja Pembangunan Perekonomian Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal
1.	Menyajikan hasil analisis tentang Pembangunan Perekonomian Indonesia dan Kondisi Perekonomian Indonesia di masa kemerdekaan.	VIII	Pembangunan Perekonomian Indonesia	Menyajikan hasil diskusi kelompok mengenal Pembangunan Perekonomian Indonesia	Unjuk Kinerja

INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KINERJA

No.	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-5)	Kemampuan Berargumentasi (Bertanya dan Menjawab) (1-5)	Berkontribusi Dalam Diskusi Kelompok (1-5)	Menjawab Soal dengan tepat (1-5)	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Pedoman Perskoran dan Penentuan Nilai

- Skor terentang antara 1- 5

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat Baik.

- Rumus nilai : $\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor} : 5) \times 100$

LAMPIRAN 9.

TABEL 5. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I

Sekolah : UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Penyusun : Orian Lase

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Jumlah Soal : 5 Buah

Kelas/Semester : VIII/I

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Soal	Bentuk Tes	No. Soal	Skor	Bobot	Tingkat Level	Kunci Jawaban
1.	Mendeskripsikan Pembangunan Ekonomi Indonesia dan Kondisi Perekonomian Masa Kemerdekaan.	a. Kondisi Perekonomian pada masa kemerdekaan b. Kehidupan Ekonomi Indonesia pada awal Kemerdekaan	Jelaskan Mengenai Pengertian Pembangunan Perekonomian Indonesia?	T E S T E	1	20	20	Sedang	T E R L A M
			Jelaskan Kondisi Perekonomian Pada Masa Kemerdekaan ?		2	16	18	Mudah	
			Bagaimana peran sektor pertanian dalam perekonomian indonesia pada masa awal kemerdekaan?		3	19	20	Sedang	
			Apa yang dimaksud dengan program pinjaman nasional,dan apa tujuannya?		4	20	19	Mudah	

			Jelaskan bagaimana program pinjaman nasional mendukung pembangunan ekonomi indonesia?	S S E I	5	25	23	Sukar	P I R
						100	100		

Pengamat,



Yusdiani Mendofo, S.Pd

NIP. 196808051994122001

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

NIM. 219901043

Tabel 6. Pembobotan Soal

Siklus I

No.	Instrumen	Tingkat Kesukaran	Singkatan Soal	Skor Maksimal	Bobot	Skor x Bobot
1.	Jelaskan Mengenai Pengertian Pembangunan Perekonomian Indonesia?	Sedang	S1	20	10%	S1 x 10%
2.	Jelaskan Kondisi Perekonomian Pada Masa Kemerdekaan ?	Mudah	S2	20	20%	S2 x 20%
3.	Bagaimana peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan?	Sedang	S3	20	30%	S3 x 30%
4.	Apa yang dimaksud dengan program pinjaman nasional, dan apa tujuannya?	Mudah	S4	20	20%	S4 x 20%
5.	Jelaskan bagaimana program pinjaman nasional mendukung pembangunan ekonomi Indonesia?	Sukar	S5	20	20%	S5 x 20%
JUMLAH				100	100%	(S x Bobot)

Rumus Skor Total : Skor total = (S1 x 1) + (S2 x 2) + (S3 x 3) + (S4 x 4) + (S5 x 5)

$$\text{Rumus Nilai Akhir (Persen)} = \text{Nilai Akhir} \left(\frac{\text{SKOR} \times \text{Bobot}}{100} \right) \times 100$$

Keterangan :

- Skor Maksimal Tiap Soal = 20,20,20,20,20
- Bobot Total = 10% + 20% + 30% + 20% + 20%
- Skor Maksimal Total = 100

Pengamat,



Yusdiani Mendrofa,S.Pd

NIP. 196808051994122001

Gunungsitoli , 25 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

NIM. 219901043

LEMBAR OBSERVASI GURU MENERAPKAN LANGKAH-LANGKAH THINK PAIR SHARE

Hari/Tanggal : 25 Juli

Siklus/Pertemuan : I/Pertama

Setelah mengetahui aspek-aspek dalam model pembelajaran Think Pair Share (TPS) . Mohon berikan tanda (√) Pada kolom yang tersedia , dengan intepretasi nilai

A.5 B.4 C.3 D.2 E.1

NO	KEGIATAN	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	PEMBUKAAN					
1	Guru memasuki kelas dan melaksanakan kegiatan penguatan iman siswa (berdoa) sesuai dengan kepercayaan masing-masing.		√			
2	Guru menyampaikan kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari			√		
	KEGIATAN INTI					
3	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai				√	
4	Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang disampaikan		√			
5	Guru menyampaikan isi materi			√		
6	Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa kemudian Siswa diberikan waktu untuk berpikir				√	
7	Siswa berpikir untuk memperoleh jawaban (Waktu kurang lebih 3 menit)				√	
8	Siswa diminta untuk berpasangan dengan temannya				√	
9	Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru			√		

10	Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas		√			
11	Guru memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban siswa dan menambah jawaban siswa			√		
	KEGIATAN PENUTUP					
12	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama		√			
13	Guru memberikan Evaluasi			√		
14	Guru memberikan motivasi belajar dan menutup pelajaran sambil memberikan applous kepada seluruh kelompok				√	
	JUMLAH		16	15	10	
	JUMLAH	41				

Keterangan : Skor 5 = Sangat Aktif

Skor 4 = Aktif

Skor 3 = Cukup Aktif

Skor 2 = Kurang Aktif

Skor 1 = Tidak Aktif

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Pengamat,



Yusdiani Mendrofa, S.Pd

NIP. 196808051994122001

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI GURU MENERAPKAN LANGKAH-LANGKAH THINK PAIR SHARE

Hari/Tanggal : 26 Juli

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

Setelah mengetahui aspek-aspek dalam model pembelajaran Think Pair Share (TPS) . Mohon berikan tanda (√) Pada kolom yang tersedia , dengan intepretasi nilai

A.5 B.4 C.3 D.2 E.1

Keterangan : Skor 5 = Sangat Aktif

NO	KEGIATAN	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	PEMBUKAAN					
1	Guru memasuki kelas dan melaksanakan kegiatan penguatan iman siswa (berdoa) sesuai dengan kepercayaan masing-masing.		√			
2	Guru menyampaikan kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari		√			
	KEGIATAN INTI					
3	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai		√			
4	Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang disampaikan				√	
5	Guru menyampaikan isi materi				√	
6	Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa kemudian Siswa diberikan waktu untuk berpikir			√		
7	Siswa berpikir untuk memperoleh jawaban (Waktu kurang lebih 3 menit)			√		
8	Siswa diminta untuk berpasangan dengan temannya				√	
9	Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru				√	
10	Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas		√			
11	Guru memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban siswa dan menambah jawaban siswa			√		
	KEGIATAN PENUTUP					
12	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama		√			
13	Guru memberikan Evaluasi			√		
14	Guru memberikan motivasi belajar dan menutup pelajaran sambil memberikan applous kepada seluruh kelompok			√		
	JUMLAH	88	20	15	8	
	JUMLAH	43				

Skor 4 = Aktif

Skor 3 = Cukup Aktif

Skor 2 = Kurang Aktif

Skor 1 = Tidak Aktif

Gunungsitoli, 26 Juli 2025

Pengamat,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'YUSDIANI MENDROFA', written over the printed name.

Yusdiani Mendrofa, S.Pd

NIP. 196808051994122001

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS I (PERTAMA) PERTEMUAN KE-1 (SATU)**

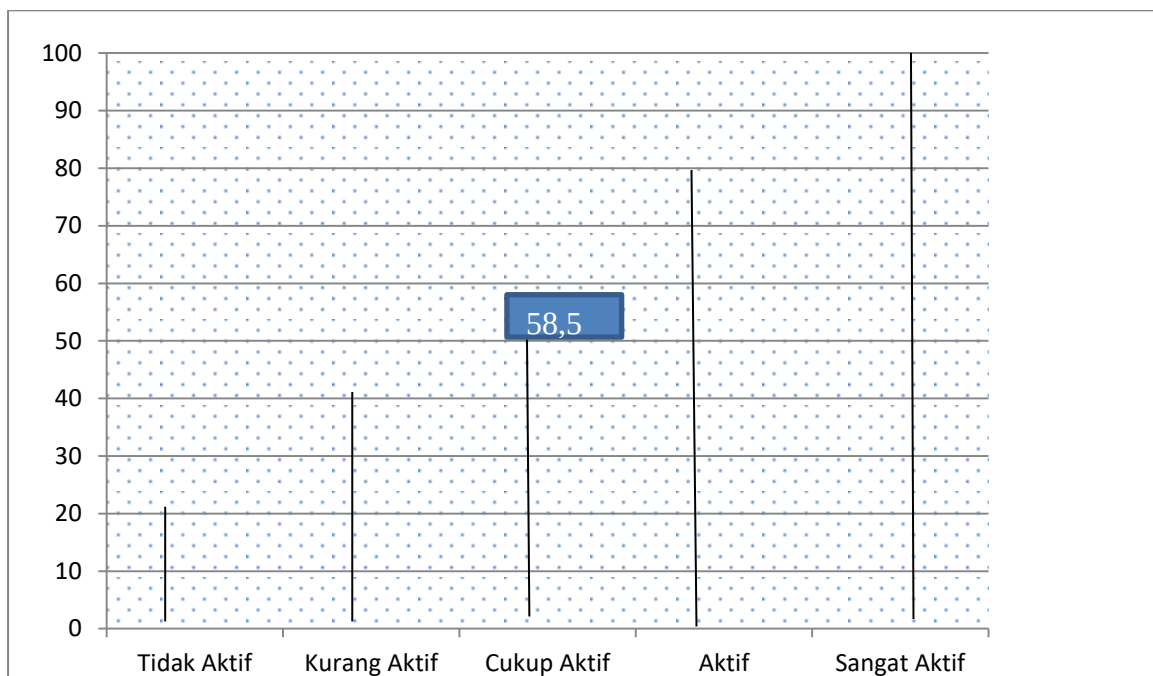
Dari hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan oleh pengamat mengatakan pada siklus I (Pertama), Skor Perolehan 41 kemudian hasil tersebut diolah dengan rumus cepat :

$$\text{Rumus} = \text{Nilai Observasi Guru} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{Jumlah Soal}} \right) \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Skor diperoleh} \times \text{Jumlah item soal} \\ &= 5 \times 14 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \left(\frac{41}{70} \right) \times 100 = 58,5\%$$

Nilai Observasi Guru pada Siklus I Pertemuan I adalah 58,5% , tergolong dalam kategori cukup aktif namun masih perlu peningkatan dalam aspek penggunaan media, pengarahan tahap Share, dan penyampaian langkah model secara sistematis.



**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS I (PERTAMA) PERTEMUAN KE-2 (DUA)**

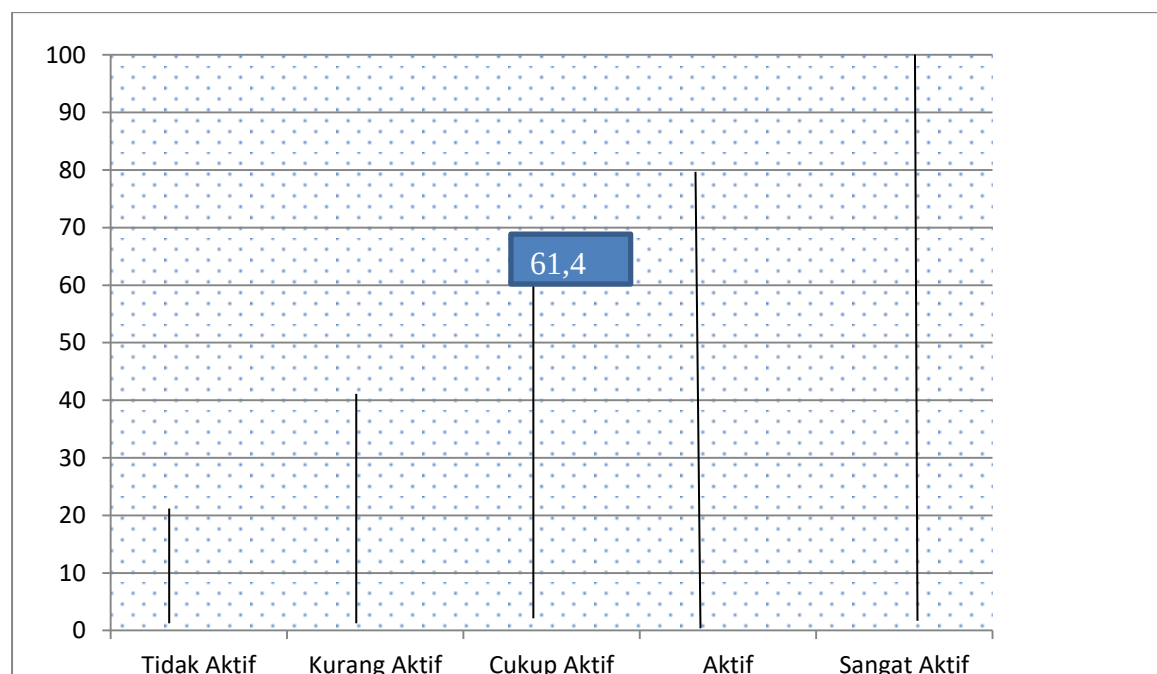
Dari hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan oleh pengamat mengatakan pada siklus I (Pertama), Skor Perolehan 43 kemudian hasil tersebut diolah dengan rumus cepat :

$$\text{Rumus} = \text{Nilai Observasi Guru} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{Jumlah Soal}} \right) \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Skor diperoleh} \times \text{Jumlah item soal} \\ &= 5 \times 14 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \left(\frac{43}{70} \right) \times 100 = 61,4\%$$

Nilai Observasi Guru pada Siklus I Pertemuan I adalah 61,4%, tergolong dalam kategori **cukup aktif**, namun masih perlu peningkatan dalam aspek penggunaan media, pengarahan tahap Share, dan penyampaian langkah model secara sistematis.



**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BERLANGSUNG PADA SIKLUS I (PERTAMA DAN KEDUA)
DIKELAS VIII UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI
TAHUN PELAJARAN 2025**

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Total	Presentase (%)
1	41	70	58,5%
2	43	70	61,4%
Rata-Rata			59,95%

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA SIKLUS I (PERTEMUAN PERTAMA)**

Nama Peneliti : ORIAN LASE

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Pembangunan Perekonomian Indonesia

Siklus/Pertemuan : I/Pertama

Tahun Pelajaran : 2025

No	Nama Siswa	UNSUR YANG DIAMATI																															
		1				2				3				4				5				6				7				8			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad April Zebua		√				√			√					√				√		√						√			√			
2	Amirah Gulo			√		√					√			√					√			√				√			√				
3	Asraf J. Lase	√					√			√				√				√					√			√					√		
4	Ayrini zalukhu			√			√				√			√				√				√					√			√			

5	Carlos J. Lase	√					√			√					√		√				√			√			√			
6	Cerlin M.Gulo		√			√			√						√		√				√				√			√		
7	Cut Syarah Aceh	√					√			√				√				√				√			√				√	
8	Daniel S. Harefa		√				√				√			√				√				√				√			√	
9	Endang M. Harefa			√			√			√			√					√				√				√			√	
10	Garland H.S Harefa		√				√			√			√					√				√				√			√	
11	Gilbert P.A Zebua		√				√			√				√			√				√				√				√	
12	Grace K.C Mangalik		√				√				√			√				√				√				√			√	
13	Hardinda O. Hulu		√				√			√					√			√				√				√			√	
14	Hayosia Halawa			√			√			√				√				√				√				√				√
15	Herman J. Hulu			√			√				√				√		√					√				√			√	

16	Kalvin Harefa	√					√					√			√			√				√			√				√	
17	Keisah J. Ndraha		√					√			√			√			√					√			√				√	
18	Kornelius F. Zebua		√					√		√				√				√				√			√			√		
19	Krisman F. Manao			√				√				√			√							√				√			√	
20	Malik H.J Gea		√				√				√			√				√				√			√			√		
21	Mufidah Halawa			√				√				√			√							√			√				√	
22	Muhammad R. Hidayat			√			√				√			√				√				√			√				√	
23	Naura A.S Zendrato			√				√			√				√			√				√				√			√	
24	Nelfina E.V Hia		√					√			√			√				√							√				√	
25	Nerva L. Melayu			√				√				√			√							√			√				√	
26	Oz Juan A.S Zebua		√				√					√					√				√				√			√		

27	Satryo Rivaldo Harefa			√			√			√					√				√				√			√				√			
28	Sepriyana Lase		√					√			√				√				√					√						√			
29	Unggul Solaso Hulu			√				√			√				√					√				√							√		
30	Wili Fernando Harefa			√				√			√				√					√				√							√		
		4	2 6	3 9	-	2	2 6	4 5	-	6	2 8	3 0	-	3	3 8	2 7	-	9	26	2 4	-	5	2 8	3 3	-	6	30	2 7	-	6	3 4	21	-
Jumlah		69				73				64				68				59				66				63				61			
Rata-rata		2,3				2,43				2,13				2,26				1,96				2,2				2,1				2,03			
Persentase		59,4%				62,93%				55,17%				58,62%				50,86%				56,89%				54,31%				52,58%			
Skor Ideal		116																															
Rata-rata Persentase		54,47%																															

Keterangan :

Skor = 4 (Sangat Aktif) SA

Skor = 3 (Aktif) A

Skor = 2 (Cukup Aktif) CA

Skala Penilaian :

1. Siswa menyimak penjelasan guru dengan perhatian
2. Siswa berpikir secara mandiri saat tahap Think
3. Siswa berdiskusi aktif dengan pasangan saat tahap Pair

Skor = 1 (Kurang Aktif) KA

4. Siswa menyampaikan pendapat saat tahap share
5. Siswa mencatat dan memahami materi secara mandiri
6. Siswa menunjukkan kerja sama dalam kelompok kecil
7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias
8. Siswa bertanya atau memberi tanggapan terhadap Pendapat teman.

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

Nim. 219901043

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KEDUA)**

Nama Peneliti : ORIAN LASE

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Pembangunan Perekonomian Indonesia

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

Tahun Pelajaran : 2025

No	Nama Siswa	UNSUR YANG DIAMATI																															
		1				2				3				4				5				6				7				8			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahmad April Zebua			√				√		√					√					√		√				√							√
2	Amirah Gulo			√				√				√				√				√			√				√					√	
3	Asraf J. Lase		√					√			√				√				√			√			√			√				√	

4	Ayrini zalukhu			√			√					√				√			√			√						√
5	Carlos J. Lase			√				√			√			√				√				√			√			√
6	Cerlin M.Gulo			√		√					√			√			√				√				√			√
7	Cut Syarah Aceh	√						√			√			√				√			√			√				√
8	Daniel S. Harefa		√						√		√				√			√				√		√				√
9	Endang M. Harefa			√				√			√				√		√				√				√			√
10	Garland H.S Harefa		√				√				√				√						√				√			√
11	Gilbert P.A Zebua				√		√				√				√			√				√	√					√
12	Grace K.C Mangalik		√					√			√			√				√			√		√	√				√
13	Hardinda O. Hulu		√				√					√		√							√		√				√	
14	Hayosia			√				√			√				√			√			√				√		√	

25	Nerva L. Melayu			√				√				√			√				√				√		√						√		
26	Oz Juan A.S Zebua		√				√					√		√					√			√		√							√		
27	Satryo Rivaldo Harefa			√			√				√			√			√			√					√			√					
28	Sepriyana Lase		√					√				√		√					√			√					√				√		
29	Unggul Solaso Hulu			√				√			√			√				√			√				√				√				
30	Wili Fernando Harefa			√				√			√				√				√			√					√			√			
		2	48	22	4	1	18	54	8	-	26	33	24	-	28	27	28	3	10	48	24	-	14	45	32	2	28	24	28	4	16	26	45
Jumlah		76			81				83				83				85				91				82				87				
Rata-rata		2,53			2,7				2,76				2,76				2,83				3,03				2,73				2,9				
Persentase		65,51%			69,82%				71,55%				71,55%				73,27%				78,44%				70,68%				75,00%				
Skor Ideal		116																															

Rata-rata Persentase	69,58%%
-------------------------	---------

Keterangan :

Skor = 4 (Sangat Aktif) SA

Skor = 3 (Aktif) A

Skor = 2 (Cukup Aktif) CA

Skor = 1 (Kurang Aktif) KA

Skala Penilaian :

- 1.Siswa menyimak penjelasan guru dengan perhatian
2. Siswa berpikir secara mandiri saat tahap Think
3. Siswa berdiskusi aktif dengan pasangan saat tahap Pair
4. Siswa menyampaikan pendapat saat tahap share
5. Siswa mencatat dan memahami materi secara mandiri
6. Siswa menunjukkan kerja sama dalam kelompok kecil
7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias
8. Siswa bertanya atau memberi tanggapan terhadap Pendapat teman.

Gunungsitoli, 26 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

Nim. 219901043

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS I (PERTAMA) PERTEMUAN KE-1 (SATU)

Berikut adalah pengolahan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan (Pertama) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), diberi skor nilai 523 kemudian hasil nya digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \text{Skor Ideal} = \text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Maksimal} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 8 \times 4 \times 30 = 960\end{aligned}$$

$$\text{Nilai Rata-Rata Observasi} = \frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH ASPEK PENILAIAN}} = \frac{523}{8} = 65,37\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR IDEAL}} \right) \times 100 = \left(\frac{523}{960} \right) \times 100 = 54,47\%$$

Jadi Hasil Observasi siswa

Nilai rata-rata aktivitas siswa : 65,37%

Persentase : 54,47%

Kategori : Cukup Aktif

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS I (PERTAMA PERTEMUAN KE-2 (DUA))

Berikut adalah pengolahan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan (Kedua) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), diberi skor nilai 668 kemudian hasil nya digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \text{Skor Ideal} = \text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Maksimal} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 8 \times 4 \times 30 = 960\end{aligned}$$

$$\text{Nilai Rata-Rata Observasi} = \frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH ASPEK PENILAIAN}} = \frac{668}{8} = 83,5\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR IDEAL}} \right) \times 100 = \left(\frac{668}{960} \right) \times 100 = 69,58\%$$

Jadi Hasil Observasi siswa

Nilai rata-rata aktivitas siswa : 83,5%

Persentase : 69,58%

Kategori : Cukup Aktif

**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BERLANGSUNG PADA SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA DAN
KEDUA
DIKELAS VIII B UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI
TAHUN PELAJARAN 2025**

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Total	Presentase (%)
1	523	960	54,47%
2	668	960	69,58%
RATA-RATA			62,25%

**HASIL PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII UPTD SMP
NEGERI 5 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2025
SIKLUS I (PERTAMA)**

No	Nama Siswa	Skor Soal 1	Skor Soal 2	Skor Soal 3	Skor Soal 4	Skor Soal 5	Total Skor	Nilai Akhir (X)	KKM	Keterangan Tuntas/ Belum Tuntas
1	Ahmad April Zebua	16	15	14	13	5	58	62.00	65.0	Belum Tuntas
2	Amirah Gulo	17	16	15	14	11	73	72.00	65.0	Tuntas
3	Asraf J. Lase	18	17	16	12	12	75	74.00	65.0	Tuntas
4	Ayrini zalukhu	14	12	13	14	6	59	60.0	65.0	Belum Tuntas
5	Carlos J. Lase	20	14	14	10	12	70	67.0	65.0	Tuntas
6	Cerlin M.Gulo	15	15	15	12	11	68	68.0	65.0	Tuntas
7	Cut Syarah Aceh	16	16	16	13	14	75	75.0	65.0	Tuntas
8	Daniel S. Harefa	14	10	13	14	11	62	61.5	65.0	Belum Tuntas
9	Endang M. Harefa	13	11	14	14	13	65	65.5	65.0	Tuntas
10	Garland H.S Harefa	17	11	11	13	11	63	60.0	65.0	Belum Tuntas
11	Gilbert P.A Zebua	10	13	9	14	14	60	59.5	65.0	Belum Tuntas
12	Grace K.C Mangalik	15	10	9	16	11	61	58.0	65.0	Belum Tuntas

13	Hardinda O. Hulu	11	10	14	14	15	64	65.5	65.0	Tuntas
14	Hayosia Halawa	14	11	10	8	13	56	54.0	65.0	Belum Tuntas
15	Herman J. Hulu	10	11	16	13	10	60	63.0	65.0	Belum Tuntas
16	Kalvin Harefa	19	15	13	13	11	71	68.0	65.0	Tuntas
17	Keisah J. Ndraha	9	13	11	16	13	62	63.0	65.0	Belum Tuntas
18	Kornelius F. Zebua	13	13	15	10	9	60	61.0	65.0	Belum Tuntas
19	Krisman F. Manao	11	15	10	14	8	58	57.5	65.0	Belum Tuntas
20	Malik H.J Gea	17	14	13	14	11	69	67.0	65.0	Tuntas
21	Mufidah Halawa	17	15	15	14	11	72	71.0	65.0	Tuntas
22	Muhammad R. Hidayat	17	14	13	11	9	64	62.0	65.0	Belum Tuntas
23	Naura A.S Zendrato	18	11	13	14	14	70	67.5	65.0	Tuntas
24	Nelfina E.V Hia	15	13	12	11	11	62	60.5	65.0	Belum Tuntas
25	Nerva L. Melayu	16	14	14	13	12	69	68.0	65.0	Tuntas
26	Oz Juan A.S Zebua	13	11	10	14	17	65	63.5	65.0	Belum Tuntas
27	Satryo Rivaldo Harefa	14	13	13	14	7	61	60.5	65.0	Belum Tuntas
28	Sepriyana Lase	15	13	10	9	13	60	57.5	65.0	Belum Tuntas
29	Unggul Solaso	16	14	13	11	14	68	66.5	65.0	Tuntas

	Hulu									
30	Wili Fernando Harefa	13	10	14	13	10	60	60.5	65.0	Belum Tuntas
JUMLAH								1913,06		
JUMLAH RESPONDEN								30		
NILAI RATA-RATA (X)								63,76		

Gunungsitoli, 27 Juli 2025

Peneliti,

ORIAN LASE

NIM.219901043

PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII (DELAPAN)
SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2025/2026
SIKLUS I

1. Persentase ketuntasan

Berdasarkan hasil yang diteliti oleh peneliti maka diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus :

Diketahui :

Jumlah siswa tuntas belajar : 13

Jumlah siswa tidak tuntas belajar : 17

Jumlah siswa keseluruhan : 30

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \left(\frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS BELAJAR}}{\text{JUMLAH SISWA KESELURUHAN}} \right) \times 100$$

Perhitungan :

$$\text{Persentase ketuntasan} : \left(\frac{13}{30} \right) \times 100 = 44,00\%$$

$$\text{Persentase tidak tuntas} : \left(\frac{17}{30} \right) \times 100 = 56,00\%$$

Dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 44,00% dan tergolong kategori kurang aktif. Hal ini juga tidak mendapatkan target yang telah ditetapkan sebesar 75% maka berdasarkan ini penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Rata-rata Hitung Hasil Belajar

Berdasarkan hasil diperoleh dari data jumlah nilai $x = 1913,06$ dan data siswa 30, kemudian data tersebut digolongkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{1913,06}{30} = 63,76$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Gunungsitoli
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII/ Genap
 Materi Pokok : Perdagangan Internasional
 Alokasi Waktu : 4 x 2 JP @40 Menit
 Siklus ke : 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional.
2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.
3. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia.
4. Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

- Media : PPT dan TPS
- Alat dan bahan : Laptop & Infocus, Slide Presentasi.
- Sumber Belajar : Buku IPS Kelas VIII Kurikulum 2013

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (Tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Perdagangan Internasional	
Menjelaskan Hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (160 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perdagangan Internasional, membaca melalui tayangan yang ditampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Pembangunan Ekonomi Indonesia tentang • Pengertian Perdagangan Internasional

	• Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Dampak perdagangan internasional terhadap kehidupan sosial ekonomi • Contoh barang ekspor dan impor Indonesia
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pembangunan Ekonomi Indonesia.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Perdagangan Internasional. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Penutup (15 Menit)	
• Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
- Penilaian Pengetahuan : Melalui pertanyaan pilihan ganda
- Penilaian Keterampilan : Praktek

Gunungsitoli, 21 Juli 2025

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMPN 5 Gunungsitoli,



Drs. Meliarte Gea

NIP. 19680309200701100

Peneliti,

Orian Lase

NIM. 219901043

Lampiran 24

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli	Alokasi Waktu : 2 JP (2x Pertemuan)
Mata Pelajaran : IPS	Tema : Perdagangan Internasional
Kelas : VIII	Sub Tema : Bagaimana Proses Kegiatan Ekspor dan Impor
Semester 2 TP 2024/2025	
DISKUSI KELOMPOK	

PETUNJUK

- 1. Bacalah petunjuk kegiatan yang telah diberikan dengan baik dan cermat.**
- 2. Bacalah materi IPS yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia.**
- 3. Kerjakan Tugas sesuai dengan langkah kerja.**
- 4. Konsultasikan dengan guru apabila Mengalami kesulitan dalam Mengerjakan tugas.**

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah menyelesaikan LKPD ini dengan berdiskusi kelompok, peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Menjelaskan pengertian Perdagangan Internasional.**
- 2. Mengidentifikasi Kegiatan Ekspor dan Impor.**

Kelas : VIII

Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Perdagangan Internasional

Pernahkah kalian melakukan kegiatan berbelanja online? Saat ini, kita hidup pada era dimana seseorang atau badan usaha dapat melakukan perdagangan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Bahkan kita dapat membeli produk luar negeri dengan mudah. Proses yang kita lakukan tersebut merupakan salah satu kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan antarnegara atau sering disebut perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud dapat berupa individu, kelompok, lembaga, pemerintah suatu negara dengan negara lain.

Jalur Sutra

Jalur Sutra adalah jalur perdagangan internasional kuno dari peradaban Cina yang menghubungkan wilayah Barat dan Timur. Jalur tersebut mempertemukan pedagang dari Barat dan Timur untuk melakukan aktivitas perdagangan. Jalur Sutra dihubungkan oleh pedagang, pengelana, biarawan, prajurit, dan nomaden dengan menggunakan karavan dan kapal laut. Jalur Sutra terbagi menjadi dua, yaitu jalur Utara dan Selatan. Rute Utara melewati Bulgar- Kipchak ke Eropa Timur dan Semenanjung Crimea. Dari situ menuju ke Laut Hitam, Laut Marmara, dan Balkan ke Venezia. Sedangkan rute Selatan melewati Turkestan-Khorasan menuju Mesopotamia dan Anatolia, kemudian ke Antiokia di Selatan Anatolia menuju ke Laut Tengah atau melewati Levant ke Mesir dan Afrika Utara.

Penamaan Jalur Sutra mengacu pada perdagangan sutra yang dilakukan para pedagang Cina di sepanjang jalan tersebut semasa Dinasti Han di 206 sebelum Masehi hingga 220 Masehi. Meski sutra sebagai produk perdagangan terbesar dalam jalur tersebut, terdapat beberapa produk lain yang diperdagangkan, seperti tekstil, rempah- rempah, biji-bijian, sayuran dan buah, kulit binatang, alat-alat pekerjaan kayu dan pekerjaan logam, serta masih banyak lainnya. Rute-rute ini berkembang dari waktu ke waktu dan sesuai dengan pergeseran konteks geopolitik sepanjang sejarah

Sejak abad pertama Masehi, selain jalur perdagangan darat terdapat jalur perdagangan melalui laut. Rute yang sering dilalui oleh pedagang yang menghubungkan Cina dengan India melalui daerah Indonesia. Jalur yang melalui laut dari Cina dan Indonesia adalah Selat Malaka menuju India. Dari situ ada yang langsung ke Teluk Persia melalui Suriah ke Laut Tengah. Baca juga: Data Perdagangan Cina Pukul Pasar Saham dan Komoditas Dunia Dari Laut Tengah ada yang menuju Laut Merah melalui Mesir dan sampai ke Laut Tengah. Indonesia melalui Selat Malaka terlibat perdagangan dalam hal rempah-rempah. Posisi strategis itu memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Pada masa itu, rempah-rempah menjadi produk penting terutama di bagian Eropa untuk kepentingan masakan dan mengawetkan daging di musim dingin. Indonesia menjadi salah satu pusat perdagangan yang penting pada Terjadinya aktivitas perdagangan antaranegara akan menimbulkan aktivitas yang dinamakan ekspor dan impor. Selain mobil dan telepon genggam, masih banyak produk lain yang diperoleh dari perdagangan internasional, seperti komputer dan pesawat terbang. Tahukah kalian, mengapa Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional? Apa tujuan negara kita ikut serta dalam kegiatan perdagangan Internasional? Untuk memahami materi tersebut, simaklah uraian materi berikut.

1. Bagaimana Proses Kegiatan Ekspor dan Impor?

a. Pengertian Ekspor dan Impor

Lihatlah benda-benda yang ada di sekeliling kalian! Apakah benda-benda tersebut merupakan produk dalam negeri? Apakah kalian juga menemukan produk-produk buatan luar negeri?

Kemampuan masing-masing negara yang berbeda dalam menghasilkan barang, mendorong terjadinya perdagangan internasional. Kegiatan pokok dalam perdagangan Internasional disebut dengan ekspor dan impor. Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dapat dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Pelaku ekspor disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai impor.



Gambar 4.11 Kegiatan ekspor impor melalui pelabuhan internasional *Sumber: pxhere (2020)*

Setelah kalian memahami kegiatan ekspor, kali ini kita akan membahas kegiatan impor. Kegiatan impor dapat diartikan sebagai kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang dibeli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor. Barang-barang yang diimpor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara.

Untuk memahami lebih lanjut tentang kegiatan ekspor dan impor, kalian dapat mengerjakan aktivitas individu berikut.



Lembar Aktivitas 11

Aktivitas Individu

1. Setelah mempelajari konsep perdagangan internasional termasuk kegiatan ekspor dan impor, lengkapi tabel kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan negara Indonesia dengan negara tetangga.
2. Gunakan internet atau sumber lain untuk membantu kalian menemukan bentuk-bentuk kegiatan ekspor dan impor.
3. Tuliskan hasil temuan kalian dalam tabel berikut!

No	Ekspor	Impor
1.	PT. Perkebunan Nusantara IV menjual minyak kelapa sawit ke Thailand	Indonesia membeli beras dari Thailand

4. Tukarkan hasil temuan kalian dengan temanmu untuk memperkaya pengetahuan kalian tentang kegiatan ekspor dan impor yang berlangsung di Indonesia

b. Bagaimana Cara Transaksi Perdagangan Internasional?

Kalian sudah mempelajari proses ekspor dan impor dalam perdagangan Internasional. Tentu saja dalam kegiatan perdagangan internasional membutuhkan alat pembayaran sah antara kedua pihak yang melakukan transaksi. Tahukah kalian apa saja alat pembayaran perdagangan internasional? Untuk melakukan transaksi perdagangan internasional ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pembayaran. Mari kita simak transaksi dalam perdagangan internasional sebagai berikut:

Pembayaran Secara Tunai (Cash)	
Pembayaran secara tunai dilakukan importir apabila importir membayar bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang telah dikirim oleh eksportir.	
	a. Surat Wesel Bank Atas Tunjuk Surat wesel bank atas tunjuk adalah surat perintah yang dibuat bank domestik (dalam negeri) yang ditujukan kepada bank korespondensi di luar negeri.
	b. Commercial Bills of Exchange Commercial bills of exchange adalah surat yang ditulis oleh eksportir yang berisi perintah kepada importir untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu, dan apabila importir menandatangani berarti ia telah menyetujuinya.
	c. Letter of Credit (L/C) Letter of credit yaitu suatu cara pembayaran dalam perdagangan luar negeri dengan penarikan suatu wesel dalam jumlah yang telah ditentukan



Devisa adalah semua alat pembayaran yang diterima sebagai alat pembayaran luar negeri/internasional.

Fungsi Devisa

Alat pembayaran luar negeri; membayar impor barang; membayar jasa dari luar negeri; membiayai kunjungan pejabat ke luar negeri; membiayai pengiriman mahasiswa misi kesenian dan misi-misi lain ke luar negeri seperti kedutaan dan konsulat; mengatasi kesulitan ekonomi dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri.

Jenis Devisa

- Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor barang, penyelenggaraan jasa atau ekspor jasa dan bunga modal.
- Devisa kredit adalah devisa yang diperoleh dari pinjaman atau kredit luar negeri.

Valuta Asing merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional (mata uang asing).

C. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Kondisi suatu negara dengan negara lainnya tentu akan sangat berbeda. Kalian tentu dapat melihat perbedaan kondisi lingkungan alam, maupun sosial budaya antara negara Indonesia dengan negara lain. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya perdagangan internasional. Untuk memahami materi tersebut, kalian dapat mencari tahu pada materi berikut.

► Perbedaan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara tidaklah sama. Perbedaan tersebut menyebabkan hasil produksi yang berbeda dari masing-masing negara. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut (*absolut advantage*). Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.

► Penghematan Biaya Produksi

Bagi negara yang belum memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuat sendiri produk seperti mobil dan telepon genggam, pembuatannya akan menghabiskan biaya produksi yang jauh lebih mahal dibandingkan jika negara tersebut membelinya dari negara lain.

Gambar 4.1



► **Pemenuhan Kebutuhan Nasional**

Negara yang memproduksi suatu barang belum tentu dapat memenuhi kebutuhan nasional terhadap barang tersebut. misalnya kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras. Indonesia merupakan negara penghasil beras, tetapi jumlah yang dihasilkan tidak mampu mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi beras secara nasional. Oleh karena itu, Indonesia mengimpor beras dari Thailand.

► **Perbedaan Penguasaan Teknologi**

Perbedaan teknologi mendorong terjadinya perdagangan internasional. Negara maju yang memiliki keunggulan teknologi mampu menghasilkan produk-produk canggih dan menjual produknya ke negara lain yang tidak memiliki keunggulan tersebut.



Gambar 4.13 Teknologi otomatis perakitan mobil di Jerman

Sumber: BMW Werk Leipzig/Wikimedia Commons/CC-BY-SA-2.0 DE (2016)

D. Hambatan Perdagangan Internasional

Barang apa yang kalian temukan di rumah yang merupakan produk buatan luar negeri? Barang-barang tersebut dapat sampai ketangan kalian karena proses perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional pada praktiknya tidak selalu berjalan lancar. Ada beberapa hambatan yang memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Berikut adalah hambatan dalam perdagangan internasional, diantaranya perbedaan mata uang, kebijakan tiap negara yang berbeda-beda, dan adanya konflik serta peperangan.

E. Kebijakan Perdagangan Internasional

Tahukan kalian bahwa tujuan perdagangan internasional tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan? Selain mendapatkan keuntungan, perdagangan internasional bertujuan untuk melindungi produksi dalam negeri. Kebijakan-kebijakan yang diambil untuk melindungi perekonomian negara akan kita bahas dalam infografik berikut.

1. Tarif

Tarif adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara. Tujuannya untuk mengisi kas negara dan melindungi industri dalam negeri.

2. Kuota Impor

Kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri.

3. Larangan Ekspor dan Impor

Larangan ekspor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dijual keluar melewati batas negara karena alasan-alasan tertentu.

4. Subsidi

Bantuan yang diberikan pemerintah kepada produsen dalam negeri agar dapat menjual barang lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor.

5. Premi

Pemberian dana (dalam bentuk uang) kepada produsen yang berhasil mencapai target produksi seperti yang ditentukan oleh pemerintah.



Gunungsitoli , 28 Juli 2025

Pengamat,

Peneliti,



Yusdiani Mendrofa, S.Pd
NIP. 196808051994122001

Orian Lase
NIM. 219901043

TES HASIL BELAJAR

(SIKLUS KE – 2)

Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI
Kelas	: VIII/B
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Waktu	: 2 x 40 Menit

Jawablah Pertanyaan berikut ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan Pengertian Ekspor dan Impor
2. Jelaskan Kegiatan Ekspor dan Impor di indonesia ?
3. Mengapa diplomasi indonesia antara india sangat penting bagi perekonomian indonesia ?
4. Sebutkan apa yang menjadi komoditas utama perdagangan antara indonesia dan india?
5. Jelaskan apa manfaat dagang indonesia dengan Negara lain, seperti india dan untuk pembangunan perekonomian indonesia?

Kunci Jawaban Siklus II

1. Ekspor Merupakan kegiatan menjual barang atau produk keluar negeri, Ekspor dapat Dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Pelaku Ekspor disebut Eksportir, Sedangkan Kegiatan Impor merupakan kegiatan membeli barang dari luar negeri Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing dibank dalam Negeri.
(Skor 20)
2. Kegiatan ekspor dan impor Indonesia dengan negara-negara ASEAN mencakup berbagai komoditas dan sektor. Indonesia mengekspor produk-produk seperti tekstil, karet, minyak sawit, dan hasil hutan, serta impor barang-barang industri seperti mesin dan peralatan mekanik. ASEAN menjadi pasar penting bagi ekspor Indonesia, terutama untuk produk industri kreatif seperti perhiasan.
(Skor 20)
3. melalui strategi mengirimkan beras ke india, Indonesia tidak hanya mampu menembus blockade ekonomi belanda, namun juga berhasil mendapatkan pengakuan kedaulatan dari pemerintahan sementara india, atas keberhasilan tersebut, peristiwa bantuan beras kemudian dinamakan diplomasi beras.
(Skor 20)
4. Indonesia menikmati surplus perdagangan 14,05 miliar dolar AS. Produk ekspor utama indonesia ke india di antaranya batu bara, minyak sawit dan turunannya, besi paduan, asam lemak monokarboksilat industry, serta bijih tembaga dan konsentratnya.
(Skor 20)
5. Manfaat utama yaitu bisa memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan, yang bisa dirasakan oleh dua negara yang saling bekerja sama.
(Skor 20)

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja Bentuk

Instrumen : Rubrik Penilaian Kinerja

Kisi-Kisi Soal Unjuk Kinerja Pembangunan Perekonomian Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal
1.	Menyajikan hasil analisis tentang perdagangan internasional	VIII	Perdagangan Internasional	Menyajikan hasil diskusi kelompok mengenal Perdagangan Internasional	Unjuk Kinerja

Lampiran 29

INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KINERJA

No.	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-5)	Kemampuan Berargumentasi (Bertanya dan Menjawab) (1-5)	Berkontribusi Dalam Diskusi Kelompok (1-5)	Menjawab Soal dengan tepat (1-5)	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Pedoman Perskoran dan Penentuan Nilai

- Skor terentang antara 1- 5

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat Baik.

- Rumus nilai :

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah Skor} : 5) \times 100$$

**TABEL 7. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA
SIKLUS II**

Sekolah : UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Alokasi Waktu : 2x40 menit

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Jumlah Soal : 5 Buah

Penyusun : Orian Lase

Kelas/Semester : VIII/I

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Soal	Bentuk Tes	No. Soal	Skor	Bobot	Tingkat Level	Kunci Jawaban
1.	Mendeskripsikan Ekonomi bidang perdagangan internasional secara berkembang	a. Mengenal lebih jauh tentang kerja sama Negara lain dengan indonesia tentang perdagangan internasional. b. Kehidupan komoditas kegiatan ekonomi ekspor dan impor.	Jelaskan Pengertian Ekspor dan Impor?	T E S E S S E I	1	20	10%	Sedang	T E R L A M P I R
			Jelaskan Kegiatan Ekspor dan Impor di indonesia ?		2	20	20%	Mudah	
			Mengapa diplomasi indonesia antara india sangat penting bagi perekonomian indonesia ?		3	20	30%	Sedang	
			Sebutkan apa yang menjadi komoditas utama perdagangan antara indonesia dan india?		4	20	20%	Mudah	

			Jelaskan apa manfaat dagang indonesia dengan Negara lain, seperti india dan untuk pembangunan perekonomian indonesia?		5	20	20%	Sukar	
JUMLAH						100	100		

Gunungsitoli, 29 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

NIM. 219901043

Pengamat,



Yusdiani Mendrofa,S.Pd

NIP. 196808051994122001

Tabel 8. Pembobotan Soal
Siklus II

No.	Instrumen	Tingkat Kesukaran	Singkatan Soal	Skor Maksimal	Bobot	Skor x Bobot
1.	Jelaskan Pengertian Ekspor dan Impor?	Sedang	S1	20	10%	S1 x 10%
2.	Jelaskan Kegiatan Ekspor dan Impor di indonesia ?	Mudah	S2	20	20%	S2 x 20%
3.	Mengapa diplomasi indonesia antara india sangat penting bagi perekonomian indonesia ?	Sedang	S3	20	30%	S3 x 30%
4.	Sebutkan apa yang menjadi komoditas utama perdagangan antara indonesia dan india?	Mudah	S4	20	20%	S4 x 20%
5.	Jelaskan apa manfaat dagang indonesia dengan Negara lain, seperti india dan untuk pembangunan perekonomian indonesia?	Sukar	S5	20	20%	S5 x 20%
JUMLAH				100	100%	(S x Bobot)

Rumus Skor Total : $\text{Skor total} = (S1 \times 1) + (S2 \times 2) + (S3 \times 3) + (S4 \times 4) + (S5 \times 5)$

Rumus Nilai Akhir (Persen) = Nilai Akhir $\left(\frac{\text{SKOR} \times \text{Bobot}}{100} \right) \times 100$

Keterangan :

- Skor Maksimal Tiap Soal = 20,20,20,20,20
- Bobot Total = 10% + 20% + 30% + 20% + 20%
- Skor Maksimal Total = 100

Pengamat,



Yusdiani Mendrofa, S.Pd
NIP. 196808051994122001

Gunungsitoli , 29 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase
NIM. 219901043

LEMBAR OBSERVASI GURU MENERAPKAN LANGKAH-LANGKAH THINK PAIR SHARE

Hari/Tanggal : 29 Juli

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

Setelah mengetahui aspek-aspek dalam model pembelajaran Think Pair Share (TPS) . Mohon berikan tanda (√) Pada kolom yang tersedia , dengan intepretasi nilai

A.5 B.4 C.3 D.2 E.1

NO	KEGIATAN	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	PEMBUKAAN					
1	Guru memasuki kelas dan melaksanakan kegiatan penguatan iman siswa (berdoa) sesuai dengan kepercayaan masing-masing.	√				
2	Guru menyampaikan kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari		√			
	KEGIATAN INTI					
3	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai		√			
4	Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang disampaikan	√				
5	Guru menyampaikan isi materi		√			
6	Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa kemudian Siswa diberikan waktu untuk berpikir		√			
7	Siswa berpikir untuk memperoleh jawaban (Waktu kurang lebih 3 menit)		√			
8	Siswa diminta untuk berpasangan dengan temannya		√			
9	Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru	√				
10	Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas		√			
11	Guru memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban siswa dan menambah jawaban siswa	√				
	KEGIATAN PENUTUP					
12	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama		√			
13	Guru memberikan Evaluasi		√			
14	Guru memberikan motivasi belajar dan menutup pelajaran sambil memberikan applous kepada seluruh kelompok				√	
	JUMLAH	20	36	-	2	
	JUMLAH	58				

Ket

erangan : Skor 5 = Sangat Aktif
Skor 4 = Aktif
Skor 3 = Cukup Aktif
Skor 2 = Kurang Aktif
Skor 1 = Tidak Aktif

Gunungsitoli, 29 Juli 2025

Pengamat,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'YUSDIANI MENDROFA', written over the printed name.

Yusdiani Mendrofa, S.Pd

NIP. 196808051994122001

LEMBAR OBSERVASI GURU MENERAPKAN LANGKAH-LANGKAH THINK PAIR SHARE

Hari/Tanggal : 30 Juli 2025

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

Setelah mengetahui aspek-aspek dalam model pembelajaran Think Pair Share (TPS) . Mohon berikan tanda (√) Pada kolom yang tersedia , dengan intepretasi nilai

A.5 B.4 C.3 D.2 E.1

NO	KEGIATAN	PENILAIAN				
		A	B	C	D	E
	PEMBUKAAN					
1	Guru memasuki kelas dan melaksanakan kegiatan penguatan iman siswa (berdoa) sesuai dengan kepercayaan masing-masing.	√				
2	Guru menyampaikan kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari	√				
	KEGIATAN INTI					
3	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai		√			
4	Guru memberikan appersepsi mengenai materi yang disampaikan	√				
5	Guru menyampaikan isi materi		√			
6	Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa kemudian Siswa diberikan waktu untuk berpikir	√				
7	Siswa berpikir untuk memperoleh jawaban (Waktu kurang lebih 3 menit)		√			
8	Siswa diminta untuk berpasangan dengan temannya	√				
9	Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk memecahkan pertanyaan guru		√			
10	Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas	√				
11	Guru memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban siswa dan menambah jawaban siswa		√			
	KEGIATAN PENUTUP					
12	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama	√				
13	Guru memberikan Evaluasi	√				
14	Guru memberikan motivasi belajar dan menutup pelajaran sambil memberikan applous kepada seluruh kelompok	√				
	JUMLAH	45	20			
	JUMLAH	65				

Ket

erangan : Skor 5 = Sangat Aktif
 Skor 4 = Aktif
 Skor 3 = Cukup Aktif
 Skor 2 = Kurang Aktif
 Skor 1 = Tidak Aktif

Gunungsitoli, 30 Juli 2025

Pengamat,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Yusdiani Mendrofa', written over the printed name.

Yusdiani Mendrofa,S.Pd

NIP. 196808051994122001

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS II (Kedua) PERTEMUAN KE-1 (SATU)**

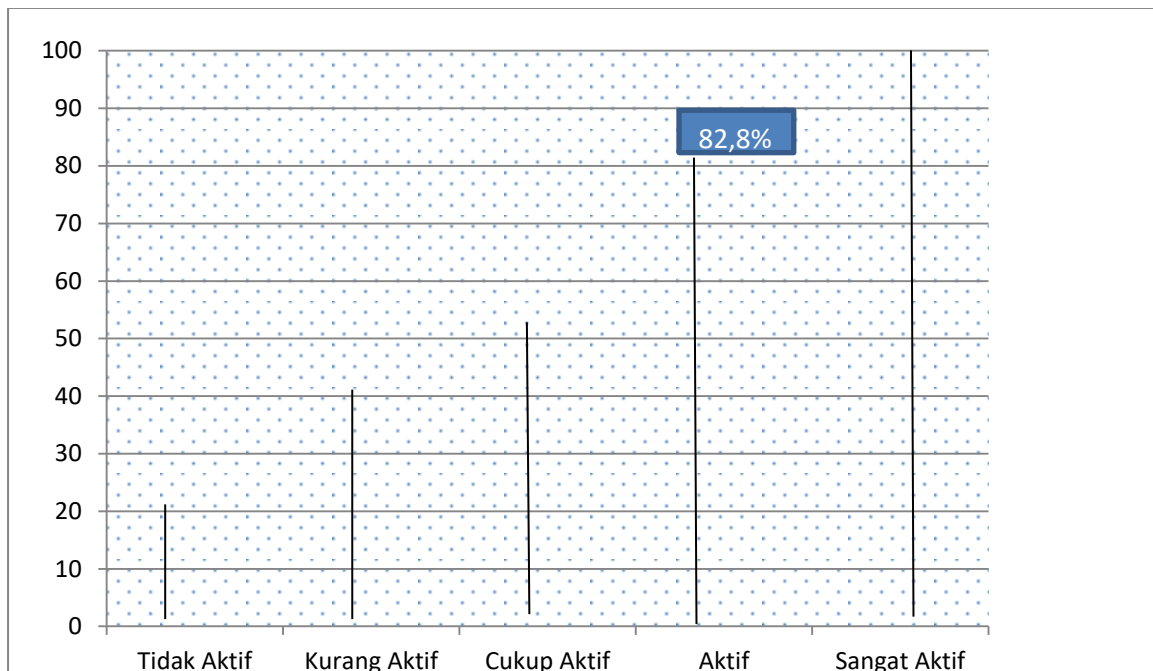
Dari hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan oleh pengamat mengatakan pada siklus II (Kedua), Skor Perolehan 58 kemudian hasil tersebut diolah dengan rumus cepat :

$$\text{Rumus} = \text{Nilai Observasi Guru} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{Jumlah Soal}} \right) \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Skor diperoleh} \times \text{Jumlah item soal} \\ &= 5 \times 14 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \left(\frac{58}{70} \right) \times 100 = 82,8\%$$

Nilai Observasi Guru pada Siklus II Pertemuan I adalah 82,8% , tergolong dalam kategori aktif sehingga adanya peningkatan dalam aspek penggunaan media, pengarahan tahap Share, dan penyampaian langkah model secara sistematis.



**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN UNTUK
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA
SIKLUS II (Kedua) PERTEMUAN KE-2 (DUA)**

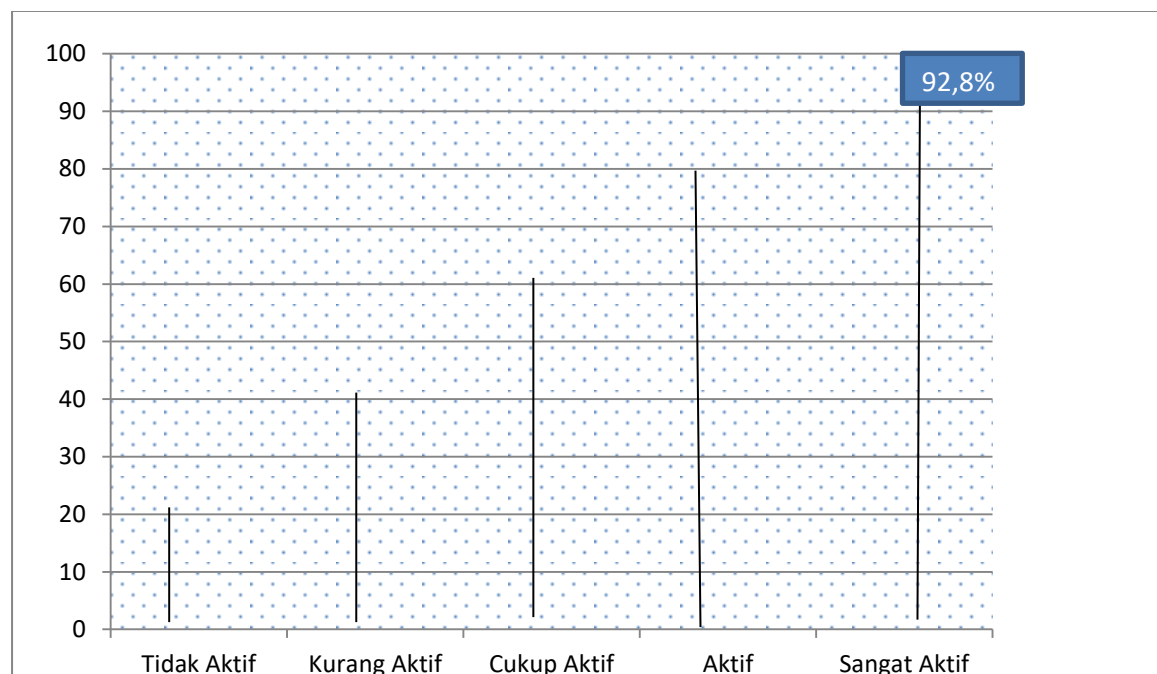
Dari hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan oleh pengamat mengatakan pada siklus II (Kedua), Skor Perolehan 65 kemudian hasil tersebut diolah dengan rumus cepat :

$$\text{Rumus} = \text{Nilai Observasi Guru} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{Jumlah Soal}} \right) \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Skor diperoleh} \times \text{Jumlah item soal} \\ &= 5 \times 14 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\text{Hasil Pengamatan} = \left(\frac{65}{70} \right) \times 100 = 92,8\%$$

Nilai Observasi Guru pada Siklus II Pertemuan II adalah 92,8%, tergolong dalam kategori **Sangat aktif**, sehingga adanya peningkatan dalam aspek penggunaan media, pengarahan tahap Share, dan penyampaian langkah model secara sistematis.



**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BERLANGSUNG PADA SIKLUS II (KEDUA)
DIKELAS VIII UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI
TAHUN PELAJARAN 2025**

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Total	Presentase (%)
1	58	70	82,8%
2	65	70	92,8%
Rata-Rata			87,8%

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA SIKLUS II (PERTEMUAN PERTAMA)**

Nama Peneliti : ORIAN LASE

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

Tahun Pelajaran : 2025

No	Nama Siswa	UNSUR YANG DIAMATI																																
		1				2				3				4				5				6				7				8				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ahmad April Zebua				√		√				√				√				√				√			√							√	
2	Amirah Gulo				√			√				√				√				√				√				√					√	
3	Asraf J. Lase				√				√				√			√				√				√				√					√	
4	Ayrini zalukhu			√				√					√				√				√				√				√					√

5	Carlos J. Lase			√			√			√					√				√			√			√			√		
6	Cerlin M.Gulo		√				√				√				√			√				√			√					√
7	Cut Syarah Aceh				√			√				√			√				√			√			√					√
8	Daniel S. Harefa				√				√			√				√				√			√			√			√	
9	Endang M. Harefa			√				√			√				√			√				√			√					√
10	Garland H.S Harefa				√				√			√				√				√			√		√				√	
11	Gilbert P.A Zebua				√			√				√				√				√			√			√				√
12	Grace K.C Mangalik				√		√					√		√					√			√				√				√
13	Hardinda O. Hulu				√				√			√				√				√			√			√				√
14	Hayosia Halawa				√				√				√				√			√			√			√				√
15	Herman J. Hulu			√					√				√					√				√				√				√

16	Kalvin Harefa				√				√			√				√			√			√				√
17	Keisah J. Ndraha				√				√			√				√			√			√				√
18	Kornelius F. Zebua				√				√			√				√		√				√				√
19	Krisman F. Manao			√				√			√			√		√			√				√			√
20	Malik H.J Gea				√			√			√				√			√				√				√
21	Mufidah Halawa				√			√				√			√			√				√				√
22	Muhammad R. Hidayat				√			√			√				√			√				√			√	
23	Naura A.S Zendrato				√			√			√				√			√				√				√
24	Nelfina E.V Hia				√			√			√				√			√				√				√
25	Nerva L. Melayu			√				√			√				√			√				√				√
26	Oz Juan A.S Zebua				√			√			√				√			√				√				√

27	Satryo Rivaldo Harefa				√				√			√				√				√				√			√		√				
28	Sepriyana Lase				√				√			√				√				√				√			√		√				
29	Unggul Solaso Hulu				√				√			√				√				√				√		√						√	
30	Wili Fernando Harefa			√					√		√					√				√			√					√				√	
		-	2	21	88	-	6	27	72	-	6	30	68	-	2	21	84	-	2	30	76	-	-	27	84	-	6	24	76	-	6	12	92
Jumlah		111				105				104				107				108				111				106				110			
Rata-rata		3,7				3,5				3,46				3,56				3,6				3,7				3,53				2,03			
Persentase		95,68%				90,51%				89,65%				92,24%				93,10%				95,68%				91,37%				94,82%			
Skor Ideal		116																															
Rata-rata Persentase		89,79%																															

Keterangan :

Skor = 4 (Sangat Aktif) SA

Skor = 3 (Aktif) A

Skala Penilaian :

1.Siswa menyimak penjelasan guru dengan perhatian

2. Siswa berpikir secara mandiri saat tahap Think

Skor = 2 (Cukup Aktif) CA

Skor = 1 (Kurang Aktif) KA

3. Siswa berdiskusi aktif dengan pasangan saat tahap Pair
4. Siswa menyampaikan pendapat saat tahap share
5. Siswa mencatat dan memahami materi secara mandiri
6. Siswa menunjukkan kerja sama dalam kelompok kecil
7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias
8. Siswa bertanya atau memberi tanggapan terhadap Pendapat teman.

Gunungsitoli, 29 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

Nim. 219901043

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA SIKLUS II (PERTEMUAN KEDUA)**

Nama Peneliti : ORIAN LASE

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Perdagangan Internasional

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

Tahun Pelajaran : 2025

No	Nama Siswa	UNSUR YANG DIAMATI																																
		1				2				3				4				5				6				7				8				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ahmad April Zebua				√				√			√			√					√				√				√					√	
2	Amirah Gulo				√				√				√				√				√				√				√					√
3	Asraf J. Lase				√				√				√				√				√				√				√					√

4	Ayrini zalukhu			√			√				√			√				√			√			√				√
5	Carlos J. Lase				√			√			√			√				√			√			√				√
6	Cerlin M.Gulo				√			√				√			√				√			√			√			√
7	Cut Syarah Aceh			√			√				√			√				√			√			√				√
8	Daniel S. Harefa			√				√				√			√				√			√			√			√
9	Endang M. Harefa				√			√			√			√			√			√			√			√		√
10	Garland H.S Harefa				√			√				√				√				√			√			√		√
11	Gilbert P.A Zebua				√			√				√			√				√			√			√			√
12	Grace K.C Mangalik				√			√				√			√				√			√		√		√		√
13	Hardinda O. Hulu			√				√				√		√				√			√			√			√	
14	Hayosia				√			√				√			√				√			√			√			√

25	Nerva L. Melayu				√				√				√			√				√				√				√				√	
26	Oz Juan A.S Zebua				√				√				√			√		√					√				√				√		
27	Satryo Rivaldo Harefa			√					√				√			√	√						√				√				√		
28	Sepriyana Lase				√				√				√				√				√						√				√		
29	Unggul Solaso Hulu				√				√				√			√				√				√		√					√		
30	Wili Fernando Harefa			√					√				√				√		√					√				√				√	
		-	-	30	80	-	-	33	76	-	-	24	88	-	8	18	80	1	4	18	84	-	-	33	76	-	2	33	72	-	-	21	92
Jumlah		110				109				112				106				107				109				107				113			
Rata-rata		3,66				3,63				3,73				3,53				3,56				3,63				3,56				3,76			
Persentase		94,82%				93,96%				96,55%				91,37%				92,24%				93,96%				92,24%				97,41%			
Skor Ideal		116																															

Rata-rata Persentase	91,00%
-------------------------	--------

Keterangan :

Skor = 4 (Sangat Aktif) SA

Skor = 3 (Aktif) A

Skor = 2 (Cukup Aktif) CA

Skor = 1 (Kurang Aktif) KA

Skala Penilaian :

1. Siswa menyimak penjelasan guru dengan perhatian
2. Siswa berpikir secara mandiri saat tahap Think
3. Siswa berdiskusi aktif dengan pasangan saat tahap Pair
4. Siswa menyampaikan pendapat saat tahap share
5. Siswa mencatat dan memahami materi secara mandiri
6. Siswa menunjukkan kerja sama dalam kelompok kecil
7. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias
8. Siswa bertanya atau memberi tanggapan terhadap Pendapat teman.

Gunungsitoli, 30 Juli 2025

Peneliti,

Orian Lase

Nim. 219901043

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS II (PERTAMA
PERTEMUAN KE-1 (SATU))**

Berikut adalah pengolahan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II Pertemuan (Pertama) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), diberi skor nilai 862 kemudian hasil nya digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \text{Skor Ideal} = \text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Maksimal} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 8 \times 4 \times 30 = 960\end{aligned}$$

$$\text{Nilai Rata-Rata Observasi} = \frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH ASPEK PENILAIAN}} = \frac{862}{8} = 77,5\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR IDEAL}} \right) \times 100 = \left(\frac{862}{960} \right) \times 100 = 89,79\%$$

Jadi Hasil Observasi siswa

Nilai rata-rata aktivitas siswa : 77,5%

Persentase : 89,79%

Kategori : Aktif

**PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS I (PERTAMA
PERTEMUAN KE-2 (DUA))**

Berikut adalah pengolahan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II Pertemuan (Kedua) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS), diberi skor nilai 873 kemudian hasil nya digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \text{Skor Ideal} = \text{Jumlah Aspek Penilaian} \times \text{Skor Maksimal} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 8 \times 4 \times 30 = 960\end{aligned}$$

$$\text{Nilai Rata-Rata Observasi} = \frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{JUMLAH ASPEK PENILAIAN}} = \frac{873}{8} = 91,2\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \left(\frac{\text{JUMLAH SKOR DIPEROLEH}}{\text{SKOR IDEAL}} \right) \times 100 = \left(\frac{873}{960} \right) \times 100 = 91,0\%$$

Jadi Hasil Observasi siswa

Nilai rata-rata aktivitas siswa : 91,2%

Persentase : 91,0%

Kategori : Sangat Aktif

Lampiran 41

**HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BERLANGSUNG PADA SIKLUS I DAN II/PERTEMUAN
PERTAMA DAN KEDUA
DIKELAS VIII B UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI
TAHUN PELAJARAN 2025**

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Total	Presentase (%)
1	862	960	89,79%
2	873	960	91,00%
RATA-RATA			90,39%

Lampiran 42

**HASIL PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII UPTD SMP
NEGERI 5 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2025
SIKLUS II (KEDUA)**

No	Nama Siswa	Skor Soal 1	Skor Soal 2	Skor Soal 3	Skor Soal 4	Skor Soal 5	Total Skor	Nilai Akhir (X)	KKM	Keterangan Tuntas/ Belum Tuntas
1	Ahmad April Zebua	18	14	17	15	8	72	71.05	65.0	Tuntas
2	Amirah Gulo	17	16	15	14	11	73	72.00	65.0	Tuntas
3	Asraf J. Lase	18	17	16	12	12	75	74.00	65.0	Tuntas
4	Ayrini zalukhu	15	16	15	16	13	75	75.00	65.0	Tuntas
5	Carlos J. Lase	20	14	14	10	12	70	67.00	65.0	Tuntas
6	Cerlin M.Gulo	15	15	15	12	11	68	68.0	65.0	Tuntas
7	Cut Syarah Aceh	16	16	16	13	14	75	75.0	65.0	Tuntas
8	Daniel S. Harefa	17	15	13	14	15	74	72.0	65.0	Tuntas
9	Endang M. Harefa	13	11	14	14	13	65	65.5	65.0	Tuntas
10	Garland H.S Harefa	17	14	15	14	11	71	70.0	65.0	Tuntas
11	Gilbert P.A	14	16	15	17	14	76	76.5	65.0	Tuntas

	Zebua									
12	Grace K.C Mangalik	18	13	11	16	19	77	73.5	65.0	Tuntas
13	Hardinda O. Hulu	11	10	14	14	15	64	65.5	65.0	Tuntas
14	Hayosia Halawa	18	15	16	13	16	78	77.0	65.0	Tuntas
15	Herman J. Hulu	16	17	19	16	13	81	82.5	65.0	Tuntas
16	Kalvin Harefa	19	15	13	13	11	71	68.0	65.0	Tuntas
17	Keisah J. Ndraha	17	14	15	18	16	80	79.0	65.0	Tuntas
18	Kornelius F. Zebua	16	15	18	15	18	82	83.0	65.0	Tuntas
19	Krisman F. Manao	16	15	18	19	8	76	77.0	65.0	Tuntas
20	Malik H.J Gea	17	14	13	14	11	69	67.0	65.0	Tuntas
21	Mufidah Halawa	17	15	15	14	11	72	71.0	65.0	Tuntas
22	Muhammad R. Hidayat	17	16	18	18	15	84	84.5	65.0	Tuntas
23	Naura A.S Zendrato	18	11	13	14	14	70	67.5	65.0	Tuntas
24	Nelfina E.V Hia	16	19	14	18	17	84	83.0	65.0	Tuntas
25	Nerva L. Melayu	16	14	14	13	12	69	68.0	65.0	Tuntas

26	Oz Juan A.S Zebua	13	11	10	14	17	65	63.5	65.0	Belum Tuntas
27	Satryo Rivaldo Harefa	14	13	13	14	7	61	60.5	65.0	Belum Tuntas
28	Sepriyana Lase	17	18	16	18	17	86	85.5	65.0	Tuntas
29	Unggul Solaso Hulu	16	14	13	11	14	68	66.5	65.0	Tuntas
30	Wili Fernando Harefa	16	18	19	15	14	82	83.5	65.0	Tuntas
JUMLAH								2.186,65		
JUMLAH RESPONDEN								30		
NILAI RATA-RATA (X)								88,83		

Gunungsitoli, 31 Juli 2025

Peneliti,

ORIAN LASE

NIM.219901043

PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII (DELAPAN)
SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2025/2026
SIKLUS II

1. Persentase ketuntasan

Berdasarkan hasil yang diteliti oleh peneliti maka diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus :

Diketahui :

Jumlah siswa tuntas belajar : 28

Jumlah siswa tidak tuntas belajar : 2

Jumlah siswa keseluruhan : 30

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \left(\frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS BELAJAR}}{\text{JUMLAH SISWA KESELURUHAN}} \right) \times 100$$

Perhitungan :

$$\text{Persentase ketuntasan} : \left(\frac{28}{30} \right) \times 100 = 93,00\%$$

$$\text{Persentase tidak tuntas} : \left(\frac{2}{30} \right) \times 100 = 7,00\%$$

Dari hasil persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 93,00% dan tergolong kategori sangat aktif. Hal ini juga telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 75%, maka berdasarkan penelitian ini dikatakan berhasil dan dengan hal tersebut penelitian ini dihentikan karena telah mencapai hasil belajar dikatakan berhasil .

2. Rata-rata Hitung Hasil Belajar

Berdasarkan hasil diperoleh dari data jumlah nilai $x = 1913,06$ dan data siswa 30, kemudian data tersebut digolongkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata} = \frac{2.186,65}{30} = 88,83$$

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN DI SEKOLAH
UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI













DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN DI SEKOLAH
UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI









Gunungsitoli, 24 Februari 2025

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth:

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

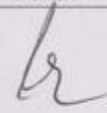
Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

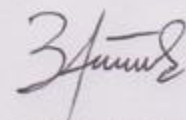
Nama : **Orian Lase**
NIM : 219901043
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 138 SKS

Memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No.	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2025/2026	29/2 2025		3/2 3	
2	Peningkatan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2025/2026				
3	Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2025/2026				
4	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2025/2026				
5	Penggunaan Media Flascard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2025/2026				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon,



ORIAN LASE
NIM. 219901043

Tembusan:

1. Kaprodi
2. Arsip

Tahap Proposal Skripsi

1. Tema

2. Outline

3. Bimbingan

○ ————— ○ ————— ○

Dosen Pembimbing:

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN 0005116002

Konsentrasi:

Pendidikan Ekonomi

Tema:

MODEL PEMBELAJARAN

Judul:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

Lokus:

UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Alamat:

Jl. Pendidikan No.01, Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

Latar Belakang:

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan SDM "Sumber daya Manusia" yang berkualitas dan berdaya saing, faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah efektivitas model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Rangkuman model pembelajaran sangat dinamis membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun kesulitan siswa adanya beberapa dalam memahami materi pelajaran terutama dalam pembelajaran yang bersifat teoritis dan menuntut pemahaman mendalam. Berdasarkan Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah SMP Negeri 5 Gunungsitoli, ditemukan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini terdapat contoh dari nilai rata-rata ujian yang masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar. Contohnya seperti guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang kurang melibatkan siswa dalam proses aktif berpikir dan berdiskusi.

Dalam hal ini penelitian juga menerapkan salah satu model pembelajaran yang akurat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). Dalam permulaan ini juga perlu adanya kerjasama pendidik dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat efisien dan berpikir opsional. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP). Mata pelajaran diajarkan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, mengenal sejarah Indonesia dan sikap sosial siswa. Oleh karena itu, guru juga hendaknya menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.

Penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe think pair share ini juga sejalan dengan kebijakan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses belajar di mata pelajaran IPS. Selanjutnya, dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa proses pembelajaran harus menerapkan Pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa berpikir kritis dan bekerjasama. Think pair share merupakan salah satu model pembelajaran yang memenuhi standar tersebut karena

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mendiskusikan pemahaman mereka dengan tema sebaya, dan mengkomunikasikan ide-ide mereka di dalam kelas secara lebih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memilih judul penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025". Diharapkan dengan metode pembelajaran ini, siswa mampu menguasai materi dengan lebih mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS.

Perumusan Masalah:

1. Bagaimana dinamika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran Think pair share dalam pembelajaran IPS?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran Think pair share (TPS) di kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli?

Tujuan Penelitian:

1. Mendeskripsikan dinamika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli.
2. Menganalisis persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe-think -pair -share (TPS) di kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran Think pair share.

Metode Penelitian:

Deskriptif kualitatif

Daftar Pustaka:

Jurnal inovasi dan kreativitas khoirudin, Supriyana(2021) Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap hasil belajar siswa, tangerang.

Journal of education integration and Development, Mufidah Husna siregar(2021). Pembelajaran Think- Pair-Share dalam meningkatkan berpikir kritis dan akademik

Puslit jak Dikbud, (2020). Faktor-faktor Determinan hasil belajar siswa, jakarta .

Tgl Pengajuan:

25 Aug 2025 17:23:05 WIB

Riwayat Pesetujuan

3

Ketua Prodi

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Status: Disetujui

Waktu Diproses: 14 Mar 2025 18:39:12 WIB



Wadek I

Ratna Natalia Mendrofa, S.Pd., M.Pd.

Status: **Disetujui**

Waktu Diproses: 15 Mar 2025 18:39:25 WIB

Kepala LPPM

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.

Status: **Disetujui**

Waktu Diproses: 16 Mar 2025 18:40:51 WIB

BIMBINGAN PROPOSAL

BIMBINGAN SKRIPSI

Gunungsitoli, 25 Februari 2025

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Orian Lase
NIM	: 219901043
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 144 SKS

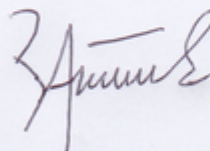
Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
6. Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Mahasiswa,



Orian Lase
NIM.219901043



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 44 /UN10.05/PP.10.06/2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama	: Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIP/NIDN	: 19601105 198803 1 002
Pangkat	: Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian	: Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama	: Orian Lase
NIM	: 219901043
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Topik/Permasalahan Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 28 Februari 2025

Dekan,



Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Orian Lase)

NIM :

219901043

NAMA MAHASISWA :

ORIAN LASE

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

Dosen Pembimbing :

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Proposal

No	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI T.P 2024/2025 13 May 2025 20:55:45	BAB 1 PENDAHULUAN LATAR BELAKANG A. Mengoreksi Latar Belakang Masalah yang tidak dinamis B. Mengoreksi Rumusan Masalah agar lebih sesuai dengan konsep C. Perbaiki Tata cara penulisan kalimat maupun penomoran	1. Hindari plagiat dalam tulisan anda 2. Jelaskan permasalahan yang terjadi 3. Perbaiki tata cara penulisan 14 May 2025 21:13:46 Download File Skripsi
2	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 13 May 2025 21:05:46	A. Memperbaiki cara sub bab B. Membuat penyusunan indikator langkah TPS C. Mengoreksi Pembuatan tabel penilaian TPS	1. Rumusan masalah dibuat secara tegas dan terukur 2. Kutipan para ahli harus jelas dimana sumbernya 14 May 2025 21:14:47 Download File Skripsi
3	BAB 2 dan BAB 3 13 May 2025 21:11:29	A. Mengoreksi bahan ajar kelas	1. Semua kutipan para ahli muatkan dalam daftar pustaka

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
O		B. Menentukan variabel pada objek penelitian sesuai bahan ajar C. Menambahkan hal lain yang perlu pada angket/kuisisioner 14 May 2025 21:16:28 Download File Skripsi	2. Lengkapi populasi dan sampel pada penelitian anda
4	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 14 May 2025 20:05:44	A. Memperbaiki kutipan teori B. Memperbaiki penjelasan variabel x dan y 15 May 2025 10:37:29 Download File Skripsi	1. Perbaiki cara pengutipan 2. Buat scedul penelitian
5	BAB 3 Metode Penelitian 14 May 2025 20:11:09	A. Memperbaiki indikator sumber TPS pada pengolahan data B. Memperbaiki penjelasan Variabel Penelitian 15 May 2025 10:38:19 Download File Skripsi	1. Lengkapi daftar pustaka 2. Cantumkan kerangka berpikir
6	BAB 3 Metode Penelitian 14 May 2025 20:14:35	A. Menyesuaikan indikator pada hasil belajar siswa seleksi data B. Menambahkan Kutipan teori yang mendukung pada pengolahan data 15 May 2025 10:40:09 Download File Skripsi	1. Kutipan harus jelas sumbernya dari mana 2. Cek buku pedoman tata cara penulisan yang baik dan benar
7	BAB 3 METODE PENELITIAN 15 May 2025 10:23:29	A. Memperbaiki lembar observasi guru dan siswa B. Menyusun konteks pembuatan pengelompokan data kualitatif 16 May 2025 12:04:31 Download File Skripsi	1. Lengkapi daftar pustaka 2. Siapkan berkas seminar
8	BAB 1 Pendahuluan, BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA, BAB 3 Metode Penelitian 15 May 2025 10:29:21	A. Pengecekan awal skripsi bagian yang tidak valid B. Memperbaiki susunan daftar pustaka	1. Konsultasikan kepada ketua program studi untuk lanjut ketahap seminar

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		C. Mengarahkan konsep TPS berdasarkan uraian peneliti D. Melanjutkan Tahap Seminar.	16 May 2025 12:05:11
		Download File Skripsi	
9	BAB 4 dan 5 01 Aug 2025 20:29:08	1. Memperbaiki rangkaian settingan penelitian 2. Revisi Abstrak	1. Lengkapi hasil penelitian 2. Buat abstrak
		Download File Skripsi	04 Aug 2025 10:01:46
10	BAB 4 dan 5 03 Aug 2025 22:00:06	A. Format Lembar observasi guru dan format observasi siswa harus jelas pengurutan dan unsur yang diamati B. Rencanakan siklus dan pertemuan siklus	1. Olah dengan baik hasil penelitian 2. Kutipan harus tercantum dalam daftar kepustakaan
		Download File Skripsi	04 Aug 2025 10:02:31
11	BAB 1-5 04 Aug 2025 15:19:16	a. perbaiki format lembar observasi guru disesuaikan b. Lembar pengamatan kepada siswa diisi sesuai pengamatan anda c. perbaiki observasi nilai hasil belajar	1. Lengkapi hasil penelitian 2. Lengkapi data-data pendukung penelitian anda
		Download File Skripsi	05 Aug 2025 09:02:42
12	BAB 1-5 04 Aug 2025 15:21:46	a. buat bobot soal yang digunakan b. perbaiki hasil analisa perhitungan lembar observasi guru dan lembar hasil siswa c. setiap tabel disesuaikan analisa	1. Cek kembali daftar kepustakaan 2. Lampirkan scedul penelitian
		Download File Skripsi	05 Aug 2025 09:03:18
13	BAB 1-5 04 Aug 2025 15:23:13	a. perbaiki temuan penelitian harus jelas	1. Lengkapi dari bab 1-5 2. Buat abstrak

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		b. perbaikan simpulan dan saran c. cek kembali daftar kepustakaan	05 Aug 2025 09:04:13
		Download File Skripsi	
14	BAB 1-5 05 Aug 2025 09:40:02	a. memperbaiki sumber kutipan teori b. memperbaiki hasil belajar	1. Cek plagiasi 05 Aug 2025 12:45:46
		Download File Skripsi	
15	BAB 1-5 05 Aug 2025 09:44:51	a. penambahan hasil refleksi b. memperbaiki kalimat yang tidak relevan	1. Acc ujian sidang skripsi 2. Konsultasi dengan ketua jurusan 05 Aug 2025 12:46:14
		Download File Skripsi	

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Orian Lase

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share
untuk meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS di
kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Pembimbing,



Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN. 0005116002

Gunungsitoli, Mei 2025

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Selasa tanggal dua puluh bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Waktu Pelaksanaan : 10.00 s/d 11.00 WIB

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

1. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
2. Asali Lase, S.Pd., M.M

Tanda Tangan

1.

2.

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1.Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	82,14
2. Asali Lase, S.Pd., M.M	86
Total Nilai	168,14

Rata-rata nilai adalah: 84,07

Gunungsitoli, 20 Mei 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN : 0120066502
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Pukul : 10.00 Wib s/d 11.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		1. Perbaiki Skedul Penelitian 2. Perbaiki Cover 3. Perbaiki Volume Penulisan 12 4. Tambahkan Daftar Pustaka Sesuai dengan mandelai 5. buatlah Rpp, Silabus dan kisi-kisi Soal 6. perbaiki lembar hasil penilaian Rfwa 7. lampiran.

Gunungsitoli, 20 Mei 2025
Dosen Penelaah,


Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli 22 +626392620915 Nias 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: perguruan.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIP : 196011051988031002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS
Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran
2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Pukul : 10.00 Wib s/d 11.00 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1.	Sampul dan Daftar Isi	Tipe TPS secara rinci dan landasan teori, sebagai Landasan teori dan forum for observer
2.	Cek kembali Daftar Kepustakaan	and.

Gunungsitoli, 20 Mei 2025

Dosen Pembimbing,

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIP. 196011051988031002

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : Orian Lase
Nim : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think
Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di
Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII SMP N. 5 Gunungsitoli

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, Juni 2025

Pembimbing,

Penelaah,



Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
NIDN. 0005116002



Asali Lase, S.Pd., M.M.
NIDN. 0120066502

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 321/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Kepada Yth :

Dekan FKIP Universitas Nias

di

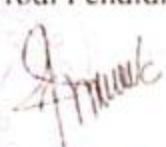
tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini kami dari Program Studi Pendidikan Ekonomi menyampaikan kepada Bapak Dekan FKIP Universitas Nias permohonan izin pelaksanaan penelitian mahasiswa an. **Orian Lase** NIM. 219901043 dengan lokasi penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Gunungsitoli, 16 Juli 2025

Nomor : 073 /UN10/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
Kota Gunungsitoli
di

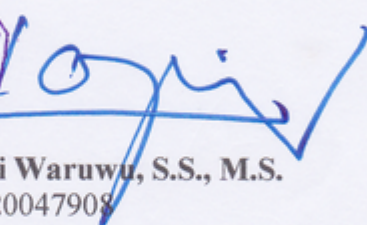
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama	: Orian Lase
NIM	: 219901043
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.
Lokasi Penelitian	: UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli
Jadwal Penelitian	: 18 Juli-18 Agustus 2025

Maka kami mohon kepada Bapak kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Den Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (**Orian Lase**)
6. Arsip



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH

JL. PANCASILA NO. 10 TELEPON/FAX (0639) 22574
GUNUNGSITOLI-22814

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ *1917* /Bapperida/2025

- Dasar
- : a. Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Gunungsitoli sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Gunungsitoli;
 - b. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Nomor: 073/UN10/PN.01.02/2025 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian.

MEMBERI IZIN:

KEPADA	:	
NAMA	:	ORIAN LASE
NIM	:	219901043
UNIVERSITAS	:	UNIVERSITAS NIAS
PROGRAM STUDI	:	S-1 PENDIDIKAN EKONOMI
UNTUK	:	Melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data guna kepentingan penulisan Skripsi dengan judul proposal "Penerapan Model Belajar Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli" Pada UPTD SMP Negeri 5 Gunungstoli dan setelah menyelesaikan penelitian lapangan agar menyampaikan hasilnya kepada Wali Kota Gunungsitoli melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kota Gunungsitoli.

Ditetapkan di Gunungsitoli

Pada Tanggal *19* Juli 2025

a.n. KEPALA BAPPERIDA KOTA GUNUNGSITOLI,
KEPALA BIDANG RISET DAN
INOVASI,



SONASA INSAFAN GULO, S.Sos
PENATA TK. I

NIP. 19870910 2011011003

Tembusan Yth.

1. Bapak Wali Kota Gunungsitoli;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli;
3. Kepala UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli;
4. Rektor Universitas Nias;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Jalan Pendidikan No. 1 Gunungsitoli Email-smpn5gunungsitoli01@gmail.com

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/127-SMPN5GST/2025

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah
Nomor : 000.9.2/1916/Bapperida/2025 tanggal 18 Juli 2025 perihal Rekomendasi Penelitian,
atas nama :

Nama	:	ORIAN LASE
NIM	:	219901043
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias
Program Studi	:	S-1 Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S-1)
Judul Penelitian	:	"Penerapan Model Belajar kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli".

maka dengan ini kami memberikan Izin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud
mulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 18 Agustus 2025.

Demikian surat Izin ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Gunungsitoli, 18 Juli 2025
Kepala Sekolah,

Drs. Meliario Gea
Pembina Tk.I, IV/b
NIP 196803092007011004



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI

Jalan Pendidikan No. 1 Gunungsitoli Email-smpn5gunungsitoli01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/134-SMPN5GST/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. Meliaro Gea**
NIP : 19680309 200701 1 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK. I/ IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama : **ORIAN LASE**
NIM : 219901043
Universitas : Universitas Nias
Program Studi : S-1 Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, dalam melengkapi data sikripsi dengan judul Proposal "**Penerapan Model Belajar kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli**".



Gunungsitoli, 19 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

Drs. Meliaro Gea
Pembina TK.I, IV/b
NIP 196803092007011004

NIM :
219901043

NAMA MAHASISWA :
ORIAN LASE

PRODI :
Pendidikan Ekonomi

JUDUL :
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

Dosen Pembimbing :
Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

Konsentrasi :
Pendidikan Ekonomi

Tema :
MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB 4 dan 5 01 Aug 2025 20:29:08	1. Memperbaiki rangkaian settingan penelitian 2. Revisi Abstrak	1. Lengkapi hasil penelitian 2. Buat abstrak
		Download File Skripsi	04 Aug 2025 10:01:46
2	BAB 4 dan 5 03 Aug 2025 22:00:06	A. Format Lembar observasi guru dan format observasi siswa harus jelas pengurutan dan unsur yang diamati B. Rencanakan siklus dan pertemuan siklus	1. Olah dengan baik hasil penelitian 2. Kutipan harus tercantum dalam daftar kepustakaan
		Download File Skripsi	04 Aug 2025 10:02:31
3	BAB 1-5 04 Aug 2025 15:19:16	a. perbaiki format lembar observasi guru disesuaikan b. Lembar pengamatan kepada siswa diisi sesuai pengamatan anda c. perbaiki observasi nilai -hasil belajar	1. Lengkapi hasil penelitian 2. Lengkapi data-data pendukung penelitian anda
			05 Aug 2025 09:02:42

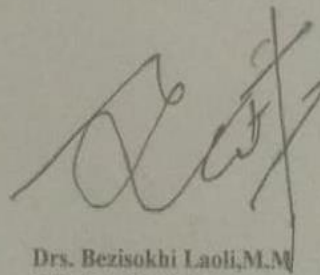
NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
		Download File Skripsi	
4	BAB 1-5 04 Aug 2025 15:21:46	a. buat bobot soal yang digunakan b. perbaikan hasil analisa perhitungan lembar observasi guru dan lembar hasil siswa c. setiap tabel disesuaikan analisa	1. Cek kembali daftar kepustakaan 2. Lampirkan scedul penelitian 05 Aug 2025 09:03:18
		Download File Skripsi	
5	BAB 1-5 04 Aug 2025 15:23:13	a. perbaikan temuan penelitian harus jelas b. perbaikan simpulan dan saran c. cek kembali daftar kepustakaan	1. Lengkapi dari bab 1-5 2. Buat abstrak 05 Aug 2025 09:04:13
		Download File Skripsi	
6	BAB 1-5 05 Aug 2025 09:40:02	a. memperbaiki sumber kutipan teori b. memperbaiki hasil belajar	1. Cek plagiasi 05 Aug 2025 12:45:46
		Download File Skripsi	
7	BAB 1-5 05 Aug 2025 09:44:51	a. penambahan hasil refleksi b. memperbaiki kalimat yang tidak relevan	1. Acc ujian sidang skripsi 2. Konsultasi dengan ketua jurusan 05 Aug 2025 12:46:14
		Download File Skripsi	

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP N.5 Gunungsitoli T.P 2024/2025", yang disusun oleh Orian Lase NIM 219901043, Program Studi Pendidikan Ekonomi, telah dikoreksi dan revisi oleh pembimbing, sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, 21 Agustus 2025

Pembimbing,



Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
NIDN.0005116002

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

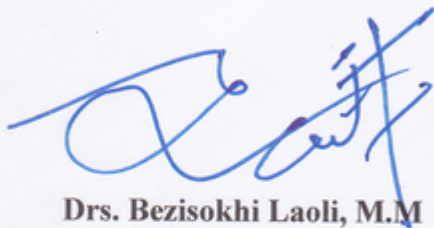
Nama : Orian Lase
Nim : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI
SMP NEGERI 5 GUNUNGSITOLI TP. 2024/2025.**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Gunungsitoli, 30 Juli 2025

Pembimbing

Ka.Prodi Pendidikan Ekonomi



Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

NIDN. 0005116002



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 414/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M**
NIDN : 0112078103
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I /III/d
Jabatan : Plh. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Orian Lase**
NIM : 219901043
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII SMP N. 5 GUNUNGSITOLI

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 23% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 4 Agustus 2025

Plh. Kepala LPPM,

Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M.
NIDN. 0112078103

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Orian Lase**.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: 449/UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/C
Jabatan Akademik : Lektor
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII UPTD SMP N.5 Gunungsitoli.

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 04 Agustus 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 04 Agustus 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII UPTD SMP N.5 Gunungsitoli.

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSidangSkripsiFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon


Orian Lase
NIM. 219901043

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Schubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

Waktu pelaksanaan ujian skripsi,

hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

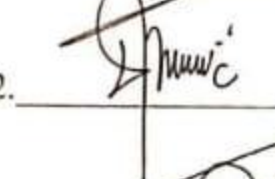
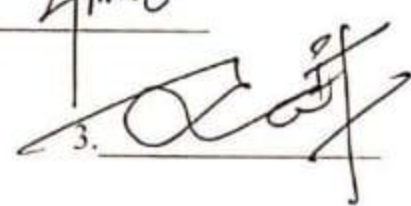
Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 26 Agustus 2025

Dewan Penguji,

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
3. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 450/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Orian Lase**
NIM : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII SMP N.5 Gunungsitoli

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Drs. Bezisokhi Laoli,M.M	Pembimbing	
2.	Asali Lase,S.Pd.M.M	Penguji I	
3.	Eka Septianti Laoli, S.Pd.M.Pd.E	Penguji II	

Gunungsitoli, 22 Agustus 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 01120993301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Orian Lase**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 451 /UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
Atas nama **Orian Lase**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Asali Lase, S.Pd.,M.M
2. Eka Septianti Laoli,S.Pd.M.Pd.E
3. Drs. Bezisokhi Laoli,M.M

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

Di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : **Orian Lase**
NIM : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP N.5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

Diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 26 Agustus 2025
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 01120993301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Orian Lase**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 11B E/B Gunungsitoli 95 1626392620815 Nias 95 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa Tanggal Dua Puluh Enam Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Orian Lase**
NIM : 219901043
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025
Waktu : 08.00 WIB – 10.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Asali Lase, S.Pd.,M.M
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
3. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Asali Lase, S.Pd.,M.M	94	
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E	90	
3. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	92	
Jumlah	276	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 92 (sembilan puluh dua)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan ~~LULUS/TIDAK LULUS~~, dengan predikat kelulusan. *Sangat Memuaskan / A*

Gunungsitoli, 26 Agustus 2025
Dewan Ujian Skripsi
Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 012099301

1. Relevansi masalah dengan program studi
2. Metode penelitian
3. Presentasi/pemaparan skripsi
4. Penjelasan atas tanggapan penguji
5. Sistematika dan tata tulis



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 B/8 Gunungsitoli 23 - 42242/2320915 Nias T. 22812
Homepage: <https://perguruan.ac.id/portal/perguruan.ac.id>

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Asali Lase, S.Pd.,M.M
NIDN : 0120066502
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		- Perbaiki pengantar bab - Uraian & contoh mung - Perbaiki schedule penelitian

Gunungsitoli, 26 Agustus 2025
Penguji I

Asali Lase, S.Pd.,M.M
NIDN. 0120066502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E / 11 Gunungsitoli 25 Gunung Nias 22812
Homepage: <https://ps.unilas.ac.id/email/ps@unilas.ac.id>

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think
Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli
T.P 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		*. langkah 2 penerapan TPS di tabel has 50 di tentukan / di perbaiki. *. tentukan berapa jlh sebenarnya Responden/ subjek penelitian (28/30 orang).

Gunungsitoli, 26 Agustus 2025
Penguji II

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 1106/5 Gunungsitoli 25 0626 P.20013 Nias - 22012
Homepage: <https://pe.uninas.ac.id> email: pe@uninas.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN : 0005116002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Orian Lase
NIM : 219901043
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think
Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP N. 5 Gunungsitoli
T.P 2024/2025

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1.	Berkas ~ perbaikan dari Bpt / Ura dosen penguji. &	
2.	Perbaikan penunjang lampiran di buat pots akhir	
3.	Kelihat.	
	Pada soal test hasil belajar dibuat bab soal.	

Gunungsitoli, 26 Agustus 2025
Pembimbing

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIDN. 0005116002

BIODATA MAHASISWA



Nama Lengkap : Orian Lase
NIM : 219901043
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nama Dosen PA : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
Nomor Kontak (HP) : 082211999866
Email : orianlase041021@gmail.com
Tanggal Ujian Skripsi : 26 Agustus 2025
Nilai Ujian Skripsi : 92
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025
Dosen Pembimbing : Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
Dosen Penguji 1 : Asali Lase, S.Pd., M.M
Dosen Penguji 2 : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
IPK : 3,48
Nama Jurnal :
Link Jurnal :
Status Jurnal : ☐ Internasional ☐ Sinta 1 ☐ Sinta 2
☐ Sinta 3 ☐ Sinta 4 ☐ Sinta 5
☐ Sinta 6

Gunungsitoli, Agustus 2025
Yang menyatakan,

Orian Lase
NIM. 219901043

BIODATA PENULIS



Orian Lase (Orin) lahir di Soroma'asi, Desa Iraonolase , Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 30 Oktober 2002, anak keenam dari 8 bersaudara dari pasangan Fiterman Lase (Ayah) dan Sanila Gea (Ibu). Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 075085 Jl Iraono Lase Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara.

Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang SMP, yakni SMP Negeri 1 Lahewa dan selesai pada tahun 2017. Kemudian dilanjutkan pada jenjang pendidikan SMA Negeri 1 Lahewa dan selesai pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Sarjana di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Pulau Nias yaitu di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli yang saat ini telah berubah menjadi Universitas Nias (UNIAS) dan memilih program studi Pendidikan Ekonomi (PE) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S-1) pada tahun 2025.